

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGARUH KEWIRAUSAHAAN ISLAMI, MODAL DAN  
TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN  
BATU BATA DI DESA MUARO PIJOAN KECAMATAN  
JAMBI LUAR KOTA  
KABUPATEN MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih  
Gelar Sarjana S1  
Ekonomi**



**PEMBIMBING:**

**DR.RAFIDAH,SE.,M.E.I  
BAMBANG KURNIAWAN, SP.,M.E**

Oleh :

**ANA RIPIANTI  
NIM : 501171507**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

### PERNYATAAN ORINILITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ana Ripianti  
Nim : 501171507  
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Mengatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **Pengaruh Kewirausahaan Islami, Modal Dan Tenaga Terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata Di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Jambi.....2021

Yang menyatakan,

  
Ana ripianti

501171507

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pembimbing I : Dr.Rafidah,SE.,M.E.I

PembimbingII : Bambang Kurniawan,SP.,M.E

Alamat : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam  
Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jalan Arif Rahman  
Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi  
36122Website :<https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan  
Thaha Saifuddin Jambi.  
Di-

Jambi

#### NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ana Ripianti NIM: 501171507 yang berjudul: "**PENGARUH KEWIRUSAHAAN ISLAMI, MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN BATU BATA DIDESA MUARO PIJOAN KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA KABUPATEN MUARO JAMBI**", telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

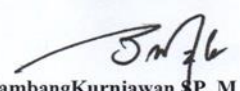
Yang menyatakan:

Dosen Pembimbing I

  
Dr.Rafidah,SE.,M.E.I


NIP197105151991032001

Dosen Pembimbing II

  
BambangKurniawan,SP.,M.E

NIP198104262015031001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

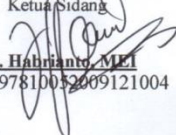
  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id


---


**PENGESAHAN SKRIPSI**  
Nomor : B- /D.V/PP.00.9/ /2021

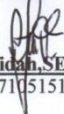
Skripsi dengan judul “Pengaruh Kewirausahaan Islami, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata Di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi” yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Ana Ripianti  
NIM : 501171507  
Tanggal ujian skripsi : 28 Juli 2021  
Nilai munaqasyah : 75  
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.


Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang  
  
**Dr. Hahriantje, MEI**  
NIP. 197810052009121004

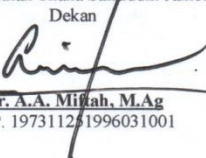
Penguji I  
  
**Ambok Pangiuk, M.Si**  
NIP. 197508292005011005

Penguji II  
  
**Drs. Badaruddin, M.Sv**  
NIP. 195701211993021001

Pembimbing I  
  
**Dr. Rafidah, SE,MEI**  
NIP. 197105151991032001

Pembimbing II  
  
**Bambang Kurniawan, SP,ME**  
NIP. 198104262015031001

Sekretaris Sidang  
  
**M. Yunus, M.Si**  
NIP. 199207172018011002

Jambi, juli 2021  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan  
  
**Dr. A.A. Miftah, M.Ag**  
NIP. 197311251996031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

”Barang Siapa Yang Mengerjakan Kebaikan Seberat Dzarahpun, Niscaya Dia Akan Melihat ( Balasan ) Nya. Dan Barang Siapa Yang Mengerjakan Kejahatan Sebesar Dzarrahpun, Niscaya Dia Akan Melihat ( Balasan ) Nya Pula “.

(Qs. Az- Zalzalah: 7-8)

“Jangan Pergi Mengikuti Kemana Jalan Akan Berujung.

Buatlah Jalan Mu Sendiri Dan Tinggalkan Jejak”

( Ralph Waldo Emerson )

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, dan skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya cintai.

Kepada ayahanda tercinta ( Abdul Syarif ) dan ibunda tercinta (Siti Aisyah ) yang selalu memberikan semangat, memotivasi serta memberikan kasih sayang, dukungan, bantuan baik, berupa material maupun non material, dan do'a yang selalu beliau berikan kepada saya dalam setiap iringan langkah saya terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk nenek tercinta yang sudah mengasuh saya dari kecil, dengan kasih sayang dan kesabaran yang menghadapi tingkah saya.

Untuk kakak ku tercinta Iwan Umar dan Siti Hanifah yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan yang selalu melindungi saya waktu kecil.

Dan Untuk adik-adikku tercinta Nur Kholis dan putri Nabila

yang selalu menemani di saat susah senang menjalani masa perkuliahan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan ketulusan hati dan kerendahan hati saya memohon kepada Allah SWT, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan pengorbanan mereka dengan pahala yang berlipat ganda.

aamiin yarabbal alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan islami, modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. variabel dalam penelitian ini adalah kewirausahaan islami, modal dan tenaga kerja sebagai variabel independen dan pendapatan pengrajin batu bata sebagai variabel dependen. pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 20. dan sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa 1).Variabel kewirausahaan islami (X1), berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi 2).Variabel modal (X2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi 3).Variabel tenaga kerja (X3), berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau landasan bahwa pendapatan pengrajin batu bata di kecamatan jambi luar kota harus di tingkatkan secara efisien dan efektif melalui kebijakan-kebijakan pemerintah setempat dan pengetahuan-pengetahuan ilmiah pemilik usaha yang dapat mendorong pendapatan pengrajin batu bata di Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi demi kesejahteraan warga atau masyarakat di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

**Kata Kunci:** Kewirausahaan Islami, Modal, Tenaga Kerja Dan Pendapatan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. skripsi dengan judul Pengaruh Kewirausahaan Islami, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata Di Kabupaten Muaro Jambi Kecamatan Jambi Luar Kota. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa di limpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW.

Skripsi ini berjudul “ **Pengaruh Kewirausahaan Islami, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata Di Desa Muaro Pijoan Kabupaten Muaro Jambi Kecamatan Jambi Luar Kota**”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Rafidah, SE., M.E.I selaku pembimbing I dan Bapak Bambang kurniawan,SP.,M.E selaku pembimbing II, terima kasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Dr. A.A Miftah,M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rafidah, SE., M.E.I selaku wakil dekan I, Ibu Titin Agustin Ningsih, M.Si., Ph.D selaku wakil dekan II, dan Bapak Sucipto, M.A selaku wakil dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Bapak Ambok Pangiuk , M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak M. Yunus, M.Si selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Terimakasih atas jasa yang telah kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan semoga amal kebajikan kalian semua dinilai oleh Allah *Subhanahu Wata'ala*

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, April 2021

Penulis

Ana Ripianti

501171507

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN</b>	
A. Kajian Pustaka .....	11
B. Studi Relevan .....	25
C. Kerangka Pemikiran .....	27
D. Hipotesis Penelitian .....	28
E. Hipotesis Statistik .....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian .....	30
B. Jenis Penelitian .....	30
C. Jenis Dan Sumber Penelitian .....	30
D. Populasi Dan Sampel .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Defenisi Operasional .....	33
G. Metode Analisis Data .....	37

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
B. Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59

### DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN CURRICULUM VITAE

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengrajin Batu Bata Di Muaro Pijoan.....	2
Tabel 1. 2 pendapatan pengrajin batu bata di muaro pijoan.....	3
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka .....	23
Tabel 1.3 Definisi Operasional.....	31
.....	
Tabel 4.1 Wilayah Disekitar Muaro Pijoan.....	36
Tabel 4.2 Jumlah Pendudukan Di Desa Muaro Pijoan tahun 2021 .....	37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Dilihat Dari Jenis Kelamin .....	40
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Dilihat Dari Usia .....	41
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Dilihat Dari Tingkat Pendidikan .....	41
Tabel 4.7 Uji Validitas .....	42
Tabel 4. 8 Uji Reabilitas.....	45
Tabel 4.15 Uji Asumsi Klasik .....	47
Tabel 4.17 Uji Hipotesis .....	49
Tabel 4.19 Uji Analisis Linear Berganda.....	52

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Kerangka Berfikir .....	26
Uji Normalitas .....	46
Uji Heteroskedastisitas.....	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN

a.	lampiran 1 proses pembuatan batu bata .....	70
b.	lampiran 2 proses penjemuran batu bata .....	70
c.	lampiran 3 proses penyusunan batu bata.....	71
d.	lampiran 4 proses pembakaran batu bata .....	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia diciptakan dalam lingkungan sosial dimana manusia dituntut untuk berintegrasi. Oleh karena itu manusia harus menyadari akan keterlibatan orang lain dalam kehidupan ini untuk memenuhi kebutuhannya manusia harus memanfaatkan segala skill dan kemampuan yang dimilikinya. Di era globalisasi seperti saat ini, perkembangan bisnis terjadi dengan begitu pesat.. Pertumbuhan bisnis terjadi dimana-mana.<sup>1</sup> Dalam melakukan proses produksi, perusahaan membutuhkan berbagai faktor input yang nantinya akan menghasilkan output. Proses produksi hanya dapat terlaksanakan jika telah tersedia faktor-faktor produksi<sup>2</sup>. Indonesia merupakan Negara yang kaya dan memiliki sumber daya alam yang luas, akan tetapi masyarkatnya masih banyak yang miskin. Status sosial ekonomi yang rendah bagi rakyat Indonesia, akibat dari rendahnya kualitas pendidikan sehingga tidak masuk kelapangan pekerjaan yang menjanjikan untuk mendapatkan penghasilan untuk dapat memenuhi kebutuhan<sup>3</sup>. Kewirausahaan menjadi faktor produksi sangat diperlukan untuk menggabungkan faktor-faktor produksi lainnya seperti tenaga kerja, dan modal. untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan masyarakat secara efesien dan menguntungkan bagi wirausahawan atau pengrajin.

Salah satunya dikabupaten muaro jambi di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota, mayoritas masyarakatnya bekerja pada sektor industri batu bata. Mereka memanfaatkan tanah liat sebagai bahan baku utama untuk membuat batu bata. Dalam sehari-hari masyarakat Muaro Pijoan ini menggantungkan hidupnya pada usaha pembuatan batu bata tersebut. Ada yang hanya sekedar menjadi buruh

<sup>1</sup> Santri Zulaicha Dkk. "Pengaruh Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dimorning Bakery Batam" Isnn 2338-4840. Hlm 123.T.T

<sup>2</sup> Dwi Nila Andriani, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu Pt.Khrisma Baru Indonesia)" 5, No. 2 (T.T.): Hlm.2.

<sup>3</sup> Arya Dwiananda Putri Dkk, Jurnal EP Unud, 2(4) "Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem" T.T. Hlm. 173

dan ada yang memiliki usaha home industry sendiri. Mereka dapat memproduksi ribuan batu bata dalam per harinya, mereka juga memiliki keahlian dalam membuat batu bata.

Industri Batu bata adalah bahan utama untuk membuat bangunan dalam pembuatan dinding rumah, gedung, dan sebagainya yang sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat desa muaro pijoan. Batu bata terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar dengan suhu tinggi sehingga menjadi pejal. Campuran batu bata bisa dari tanah maupun komposit lain yang sesuai dengan keriterianya tersendiri. Batu bata secara umum terbuat dari tanah liat murni dan dicampur dengan air lalu diaduk hingga merata dan dicetak menggunakan cetakan dari kayu atau mesin pencetak, kemudian didiamkan dan dikeringkan hingga beberapa hari sampai mengering dan pada akhirnya dibakar pada pawon atau tungku. pembakaran batu bata dengan suhu yang tinggi antara  $900^0-1000^0c^4$ . dengan usaha batu bata tersebut maka pendapatan mereka para pembuat batu bata juga bertambah. Jumlah pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pengrajin Dan Lokasi Di Desa Muaro Pijoan**

No	Nama Dusun	Jumlah Pengrajin	Modal	Produksi perbulan	Tenaga Kerja	Pendapatan
1	Suak Medang	365 Pengrajin	Rp.100.000.000	450.000	12 orang	Rp.10.000.000
2	Talang Batu	15 Pengrajin	Rp.70.000.000	27.000	10 orang	Rp. 8.000.000
3	Suka Menanti	0 Pengrajin	Rp.0,			Rp.0,
<b>Jumlah</b>		375 Pengrajin				

Sumber data :kantor kepala desa muaro pijoan Pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa Jumlah pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan sebanyak 375 orang.

<sup>4</sup> Al-Mizan, "Kajian Ekonomi Islam" 01, No. 02 (T.T.).02 2016 Isntitut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang.



Pengrajin batu bata menggunakan modal paling besar Rp. 100.000.000 juta, modal tersebut digunakan untuk membeli lokasi lahan, kayu bakar, alat pencetakan, bahan baku, serta upah untuk tenaga kerjanya, pendapatan perbulan dalam produksinya 450ribu produksi batu bata, perharinya menghasilkan 15ribu produksi batu bata. Dan itu tergantung musimnya. Penghasilan yang mereka peroleh dalam sebulan sebesar Rp. 10.000.000 juta. Dengan Adanya industri batu bata ini membuka lapangan pekerjaan. usaha ini membantu masyarakat Desa Muaro Pijoan dapat meningkatkan pendapatan atau pemasukan keluarganya. Berikut tabel pendapatan pengrajin batu bata:

**Tabel 1.2**  
**Pendapatan Pengrajin Batu Bata Di Desa Muaro Pijoan**

No.	Nama Dusun	Pendapatan
1.	Suak Medang	Rp.3.000.000
2.	Talang Batu	Rp. 1.000.000
3.	Suka Menanti	Rp.0,

Sumber data: pengrajin batu bata di desa muaro pijoan

Pada tabel 1.2 menjelaskan bahwa pendapatan pengrajin batu bata Di desa Muaro Pijoan relatif rendah..Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan dibidang property dan akan meningkatkan permintaan terhadap batu bata sebagai bahan utama dalam membangun sebuah gedung dan lain-lain yang dilakukan dibidang usaha property. Maka dari itu selain dapat dipakai sendiri juga dikarenakan kebutuhan pembangunan maka akhirnya penduduk yang membuat atau pengrajin batu bata menjual batu bata kepada pihak yang membutuhkan untuk pembangunan.

Para pengrajin batu bata di desa muaro pijoan ini mencetak batu bata tergantung dari modal yang disediakan. Yang berdampak pada kemampuan, keahlian yang dimiliki oleh seorang pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan juga berdampak pada seberapa besar upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang hampir setiap hari bekerja untuk menghasilkan batu bata. bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat batu bata. yang menjadi kendala dalam pengrajin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



adalah upah tenaga kerja karena hampir setiap produksi mengalami kenaikan yang berdampak pada pendapatan yang diperoleh pengrajin batu bata.

Untuk menyediakan tanah liat dalam proses pembuatan batu bata para pengrajin batu bata membeli lahan orang lain, Dan mereka pun harus membeli kayu bakar untuk proses pembakaran dan membutuhkan biaya yang cukup besar oleh karena itu akan mempengaruhi pendapatan pengrajin batu bata. mereka hampir setiap hari menghabiskan 6 mobil kayu bakar untuk proses pembakaran batu bata. Akibatnya mereka harus mengeluarkan biaya untuk membeli bahan baku yang diperlukan. Kemampuan pengrajin harus menyediakan modal berdampak kepada kemampuan untuk menyediakan bahan baku tersebut. Semakin besar modal yang dimiliki pengrajin maka semakin banyak bahan baku yang mereka beli. Sehingga menghasilkan keuntungan atau pendapatan yang banyak juga.

Permasalahan dari berbagai penjuror pengrajin pelaku usaha kecil, khususnya pengrajin batu bata diantaranya adalah lemahnya organisasi dalam perusahaan atau pengrajin, lemahnya pemasaran, modal yang dimiliki kecil, jiwa wirausaha yang rendah dan tenaga kerja yang tidak mencukupi, kurang memperhatikan lingkungan, dan layanan yang kurang baik. Setiap wirausahaan memiliki sifat yang sama, mereka adalah orang yang memiliki tenaga kerja, keinginan untuk berinovatif, berkreaitif dan keinginan untuk sukses, kemauan untuk bertanggung jawab, dan mewujudkan sesuatu peristiwa yang baru dengan keahlian yang mereka miliki, dan keinginan untuk berprestasi yang tinggi.

Ketidak adanya kemampuan dalam persaingan dalam dunia bisnis yang mereka miliki menjadi dampak dalam usahanya, dan rendahnya tingkat pengelolaan perilaku kewirausahaan merupakan tantangan bagi wirausahaan atau pengrajin untuk mampu tumbuh dan berkembang menuju kemandirian yang dihadapi. untuk menjadikan wirausaha berkembang dan bisa memunculkan banyak wirausahawan sukses haruslah dilakukan dengan cara menumbuhkan, merangsang niat berwirausaha, yang bisa dimulai sejak bangku kuliah. Cara nyata mulai dengan move on atau mulai bergerak dan tidak tinggal diam. Tidak menunggu kuliah selesai kemudian mencari pekerjaan atau membangun sebuah usaha. karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



keaktifitas juga dekat dengan dunia mahasiswa yakni suka melakukan hal-hak baru<sup>5</sup>. Wirausahaan pada sisi lain harus didasari jiwa kewirausahaan dan nilai-nilai yang diterapkan dalam berwirausaha dengan harapan mampu untuk bersaing secara sehat dalam dunia bisnis memiliki dan mampu dapat membentuk usaha kecil dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian maka dari itu harus memiliki strategi pemberdayaan usaha kecil menuju kemandirian usaha dengan menanamkan jiwa kewirausahaan.

Pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan ini memiliki kewirausahaan yang cukup baik dimana ada yang memiliki sifat atau karakter kewirausahaan yang hanya sekedar untuk meneruskan usaha turun temurun bukan karena kemauan sendiri, dan usahanya pun tidak berjalan dengan baik, dikarenakan kurangnya minat dan kurang bertanggung jawab dalam persaingan pengrajin batu bata dalam menjalankan usahanya. Dan ada juga yang memiliki sifat yang enggan untuk mengerjakannya sendiri melainkan menggunakan tenaga kerja dari luar kota. sulitnya mencari pekerjaan, lemahnya organisasi dalam perusahaan atau pengrajin, lemahnya pemasaran, modal yang dimiliki kecil, jiwa wirausaha yang rendah dan tenaga kerja yang tidak mencukupi, kurang memperhatikan lingkungan, dan layanan yang kurang baik. dan rendahnya dalam pemasaran. Maka dengan memiliki sikap dan karakter tersebut mempengaruhi pendapatan yang mereka peroleh.

Kewirausahaan adalah memperlihatkan kemampuan pengusaha untuk melihat kedepan, berpikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternative masalah dan pemecahannya<sup>6</sup> kewirausahaan adalah peranan yang sangat penting bagi wirausaha atau pengrajin, karena kewirausaha adalah untuk menambahkan daya tampung tenaga kerja khususnya didaerah pedesaan. membantu orang lain, hidup efisien, dan menjaga keserasian lingkungan sekitarnya. Jiwa kewirausahaan mendorong seseorang untuk memanfaatkan peluang yang ada disekitarnya dan menjadikan sesuatu yang menguntungkan

<sup>5</sup> Ambok Pangiuk, Jurnal Of Islamic Economics And Business, Vol,04, Nomor 02 Desember 2019, “ Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Minat Entrepreneur Mahasiswa, Studi Mahasiswa FEBI UIN Jambi” Hlm 2

<sup>6</sup> Ibid Hlm. 115

baginya. Pendorong untuk meningkatkan kebutuhan akan kewirausahaan adalah dengan modal, kesempatan untuk berusaha dalam menciptakan sebuah produksi dan pemasaran barang dan jasa. Hasil penelitian Rafidah yang berjudul *the effect of business capital, length of business and entrepreneurship attitude to the income and welfare of the family women of batik craftsmen in danau teluk jambi city* menyatakan sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin batik, dengan nilai  $0,034 < 0,05$ ; dan koefisien regresi sebesar  $0,286^7$ .

Modal merupakan faktor yang sangat penting untuk memulai suatu usaha maupun proses produksi, namun bukan yang terpenting, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan yang baru, atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh pada kelancaran perusahaan maupun produk yang akan dihasilkan semakin besar modal yang dimiliki maka semakin besar pula pendapatan. Yang diperoleh, kurangnya modal maka berpengaruh pada rendahnya hasil produksi yang didapatkan. Modal akan bertambah apabila laba juga bertambah, oleh karena itu suatu industry akan memaksimalkan pendapatan dengan cara meningkatkan jumlah penjualan dan meningkatkan hasil produksi, maka dari itu dengan tidak tersedianya modal yang mencukupi maka para pengrajin batu bata tidak akan mampu meningkatkan produksinya karena para pengrajin tidak bisa membeli bahan untuk membuat batu bata seperti tanah liat, kayu bakar dan bahan baku lainnya, serta biaya operasional juga tidak akan terpenuhi dan akan menjadikan hasil penjualan atau produksi menurun.

Modal merupakan sejumlah uang yang dipakai sebagai pokok ( induk ) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya. Yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan atau pendapatan. Modal merupakan salah satu input ( faktor produksi ) yang sangat penting dalam

<sup>7</sup> Rafidah, “*The Effect Of Business Capital, Length Of Business And Entrepreneurship Attitude To The Income And Welfare Of The Family Women Of Batik Craftsmen In Danau Teluk Jambi City*” Vol.4, No. 2 (2019).

<sup>9</sup>Tri Utari Putu Martini Dewi, “*Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*” Vol.3 (T.T.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



menentukan tinggi rendahnya pendapatan yang akan diperoleh. Penggunaan modal pada sektor informal relatif sedikit apabila dibandingkan dengan sektor formal sehingga cukup dengan modal yang terbatas sudah dapat mempekerjakan orang. dengan modal yang besar maka akan dapat mengembangkan usaha sehingga tenaga kerja yang bisa diserap juga akan meningkat. Dalam hasil penelitian Rani yang berjudul pengaruh modal dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang dipasar tradisional pasar minggu menyatakan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pedagang tradisional karena modal yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan suatu usaha atau perdagangan.<sup>8</sup>

Modal yang diperoleh pengrajin batu bata ini modal sendiri, ada yang modal pinjaman, dan ada sebagian dari mereka sebelum memulai usahanya mereka bekerja diusaha batu bata, dan dari situ lah mereka berinisiatif untuk membangun usaha sendiri dengan meminjam dana epada pihak lain. berbagai macam bentuk modal yang mereka dapatkan untuk memulai usahanya, dengan modal tersebut mereka memulai usahanya. Untuk menyediakan tanah liat dalam pembuatan batu bata para pengrajin batu bata membeli lahan orang lain, mereka pun harus membeli kayu bakar untuk proses pembakaran dan membutuhkan biaya yang cukup besar. maka dari itu akan mempengaruhi pendapatan pengrajin batu bata. mereka hampir setiap hari menghabiskan 6 mobil kayu bakar untuk proses pembakaran batu bata. Akibatnya mereka harus mengeluarkan biaya untuk membeli bahan baku yang diperlukan. Kemampuan pengrajin harus menyediakan modal berdampak kepada kemampuan untuk menyediakan bahan baku tersebut. Semakin besar modal yang dimiliki pengrajin maka semakin banyak bahan baku yang mereka beli. Sehingga hasil produksi batu batanya menghasilkan keuntungan atau pendapatan yang banyak juga.

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan

<sup>8</sup> Rani, "Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Pasar Minggu", Vol.3, No.1 (2019) Jurnal Sekretasis Dan Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika.

meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi apabila banyak produksi sehingga pendapatan pun ikut meningkat.<sup>9</sup>

Tenaga kerja menurut Simanjuntak (1998:74) merupakan salah satu faktor produksi selain faktor produksi tanah dan modal yang memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan produksi dalam menghasilkan barang dan jasa.<sup>10</sup> Dalam hasil penelitian Tilas Ainun Qulbi yang berjudul pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro dan kecil pada toko pakaina Kota Pontianak menyatakan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro dan kecil pada toko pakaian di kota Pontianak.<sup>11</sup>

Pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan ini banyak yang tidak memiliki tenaga kerja yang menetap, karena para pekerja yang bekerja di usaha batu bata hanya dijadikan pekerjaan sampingan bagi mereka. Dan sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. dan adanya tenaga kerja yang keluar masuk, maka dari itu pengrajin batu bata mengalami kesulitan pada saat pemesanan atau dalam memproduksi batu bata sesuai keinginan tidak sesuai dengan sumber daya manusianya atau tenaga kerja yang mereka miliki. dan ada juga pengrajin batu bata yang memang mempunyai tenaga kerja dari luar kota khusus untuk membuat batu bata, mereka hanya mengandalkan tenaga kerjanya untuk memproduksi atau membuat batu bata akan tetap tidak bisa dikatakan bila mempunyai tenaga kerja dari luar kota bisa terpenuhi keinginan pengrajin batu bata untuk memproduksi batu bata yang banyak, karena mereka tergantung keadaan cuaca atau musim, dan alam sekitarnya.

Maka dari itu tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin batu bata, semakin banyak tenaga kerja atau sumber daya manusia

<sup>9</sup> Komang Widya Nayaka Dkk. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Udayana 7-8 (2018)

<sup>10</sup> Muzen Indah Widamurti, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku Industry Genteng Di Kabupaten Kebumen" Universitas Ahmad Dahlan :Yogyakarta

<sup>11</sup> Tilas Ainun Qulbi, "Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Pada Toko Pakaian Di Kota Pontianak", Vol 8, No.3(2019) Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan.

semakin banyak pula hasil produksi batu bata yang diperolehnya dan pendapatan pun akan ikut bertambah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul

**” Pengaruh kewirausahaan Islami, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata Di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Adanya permasalahan pengembangan industri batu bata, seperti kurangnya kemampuan untuk memenuhi permintaan pemasaran .
2. keterbatasan proses alat produksi yang digunakan dalam menjalankan produknya sehingga proses permintaan pasar tidak terpenuhi.
3. sulitnya untuk mendapatkan pinjaman, dengan menambahkan modal yang dimiliki pendapatan yang diperoleh terpenuhi.
4. Pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan masih berpenghasilan rendah maka dari itu pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan belum bisa dikatakan sejahtera .

**C. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan pembahasan serta tidak menyalahi sistematika penulisan tujuan penulis karya ilmiah sehingga membawah hasil yang diharapkan, Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang diteliti.sehinnga tidak keluar dari topik permasalahan yang berjudul “ pengaruh kewirausahaan Islami, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata” Studi Kasus Di Kabupaten Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota) Penelitian ini akan difokuskan kepada pengrajin batu bata Di Desa Muaro Pijoan

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan dibahas dan cari jawabannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kewirausahaan Islami terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan ?
2. Bagaimana pengaruh Modal terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan ?
3. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja terhadap pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan ?
4. Bagaimana pengaruh kewirausahaan Islami, Modal dan Tenaga Kerja terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan ?

#### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dari penelitian ini dengan melihat latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Ingin menganalisis pengaruh Kewirausahaan Islami terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan.
2. Ingin menganalisis pengaruh Modal terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
3. Ingin menganalisis pengaruh Tenaga Kerja terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
4. Ingin menganalisis pengaruh Kewirausahaan Islami, Modal, dan Tenaga Kerja terhadap pendapatan di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

#### F. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat membantu pembaca mendapatkan gambaran mengenai modal, dan tenaga kerja pengrajin batu bata beserta hubungan antara variabel-variabel penelitian ini, sehingga dapat mengambil keputusan dan menerapkan



kebijakan yang tepat dalam rangka memberikan kepuasan dan meningkatkan pendapatan pembelian konsumen.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan informasi atau menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pemasaran khususnya. mengenai ini untuk mengambil langkah strategis dan memberikan gambaran besarnya tenaga kerja yang dapat diserap oleh pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Agar lebih mudah memahami proposal ini serta penulisannya lebih sistematis, maka penulisan membagikan menjadi beberapa bab sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, kerangka pemikir dan tinjauan pustaka.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang tinjauan umum tentang jiwa wirausaha, modal dan tenaga kerja produksi batu bata terhadap pendapatan dan kesejahteraan pengrajin batu bata. tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

#### **BAB II : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang pembahsan dan hasil penelitian Pengaruh jiwa wirausaha Islami, modal, dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menyimpulkan kritik dan saran dalam pembuatan proposal.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kewirausahaan

##### 1. Definisi Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah sebuah mental untuk berkarya dan menghasilkan sesuatu yang diukur dalam bentuk materi atau uang. Ciri-ciri jiwa wirausaha dan sikap kewirausahaan adalah penuh percaya diri, memiliki inovatif, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan<sup>12</sup>. Menurut dan Stein Hoff dan Jhon F. Burgess jiwa kewirausahaan adalah mereka yang memiliki kemampuan mengorganisir, mengelola, dan berani mengambil resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha<sup>13</sup>.

Bisnis akan berjalan dengan baik manakalah pembisnisnya memiliki jiwa kewirausahaan atau semangat wirausaha. Sebab, jika bisnis disertai dan didasari oleh jiwa wirausaha orientasinya akan lebih bernilai dalam mencapai sukses. Untuk membangun jiwa kewirausahaan dapat dilakukan dengan cara mempelajari makna kewirausahaan dan berusaha memiliki karakteristik *entrepreneurship*<sup>14</sup>.

Terdapat 4 landasan karakter pendukung kuatnya jiwa kewirausahaan seseorang yaitu:<sup>15</sup>

1. Masa depan bergantung dengan perbuatan yang dilakukan sekarang.
2. Apabila terapat sebuah peristiwa yang tidak diinginkan dan ternyata dijumpai, maka jangan menyalahkan pihak lain.
3. Jangan berpacu pada acuan yang lebih rendah dairi diri sendiri, karna dapat menyebabkan kebaikan diri sendiri tidak berkembang.

<sup>12</sup> Suryana, " Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses" , Ed.3, (Jakarta:Salemba,2006) Hlm 3

<sup>13</sup> Garjito, Dany, Berani Berwirausaha, (Yogyakarta: Akmal Publishing, 2014), Hlm 14

<sup>14</sup> Eman Suherman, *Praktik Bisnis Berbasis Entrepreneurship Paduan Memulai Dan Mengembangkan Bisnis Dengan Mudah Dan Sukses*, (Bandung : Alfabeta, 2011) Hlm 8

<sup>15</sup> Bambang Murdaja E Dan Tri Kuntoro P, *Kewirausahaan Technopreneurship Untuk Mahasiswa Ilmu-Ilmu Eksakta*, (Yogyakarta: Andi 2015)

4. Jangan mudah untuk berprotes.

## 2. Pentingnya Berwirausaha

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha<sup>16</sup>. Menurut salah seorang ilmuwan asal Amerika Serikat yaitu David Mc Clland, menyatakan bahwa kemakmuran suatu Negara dapat diraih jika Negara tersebut setidaknya memiliki 2% wirausahawan dari total jumlah penduduknya<sup>17</sup>.

Hal tersebut karena wirausahawan mempunyai peran yang penting dalam suatu Negara, peran tersebut antara lain<sup>18</sup>:

1. Pemutaran gerak roda ekonomi
2. Pembuka atau penyedia lapangan kerja
3. Pembayaran pajak sebagai sumber pemasukan APBN/APBD.
4. Penghasilan devisa dari produk ekspor akan memperkuat cadangan devisa Negara.

Dalam Islam, ada beberapa unsur yang akan dicegah dalam transaksi bisnis yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Berkaitan dengan hal ini, ada beberapa larangan-larangan dalam Islam yang tidak boleh dilanggar yaitu: larangan riba yang berarti penambahan biaya dari harta pokok atau modal secara batil, larangan gharar yang berarti dalam suatu transaksi jual beli atau transaksi lainnya terdapat unsur ketidakjelasan, spekulasi, dan keraguan yang mengakibatkan ketidakrelaan pada salah satu pihak. Larangan maisir yang berarti permainan peluang atau undian untuk mendapatkan kekayaan atau uang<sup>19</sup>.

<sup>16</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*, (Bandung : Alfabeta, 2016) Hlm 11

<sup>17</sup> Yuniar Aviati, *Kompetensi Kewirausahaan : Teori Pengukuran Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015) Hlm 21

<sup>18</sup> Moko P. Astamoen, *Entrepreneurship : Dalam Prsepektif Kondisi Bangsa Indonesia* , (Bandung: Alfabeta, 2008) Hlm 8

<sup>19</sup> Veithzal Rivai, Dkk, *Islamic Business And Economic Ethics : Mengacu Pada Alqur'an Dan Mengikuti Jejak Rasulullah Saw Dalam Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi* (Jakarta : Pt. Bumi Aksara , 2012) Hlm 269-270

### 3. Manfaat Kewirausahaan

Thomas Zimmerer dan Norman Scarborough mengemukakan bahwa setiap wirausahawan harus mempertimbangkan manfaat-manfaat dari kepemilikan bisnis kecil, yaitu:

#### a) Peluang untuk menentukan nasib sendiri.

Memiliki perusahaan sendiri memberikan kebebasan dan peluang bagi para wirausahawan untuk mencapai apa yang penting baginya, para wirausahawan ingin “mencoba memenangkan” hidup dan menggunakan bisnis untuk mewujudkan keinginan itu.

#### b) Peluang untuk melakukan perubahan.

Semakin banyak wirausahawan yang memulai bisnis karena wirausahawan melihat peluang untuk membuat perubahan yang dianggap penting. Para wirausahawan membangun usaha sendiri dilandasi oleh keinginan menyediakan perumahan murah yang layak untuk keluarga, atau mendirikan program daur ulang untuk melestarikan sumber daya bumi yang terbatas, sehingga para wirausahawan menemukan cara untuk mengombinasikan kepedulian sosial yang dengan keinginan memperoleh kehidupan yang lebih baik<sup>20</sup>.

Menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer mengemukakan delapan karakteristik kewirausahaan, diantaranya:<sup>21</sup>

- 1) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri.
- 2) *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya ia selalu menghindari risiko yang terlalu rendah atau terlalu tinggi.
- 3) *Confidence in their ability to succes*, yaitu percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil.

<sup>20</sup> Arif Yusuf Hamali "Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan " (Kencana, 2016), Hlm.

<sup>21</sup> Winarno, *Pengembangan Sikap Entrepreneurship & Intrapeneurship*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), Hlm. 15

- 4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik yang segera.
- 5) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik. Future orientation, yaitu berorientasi ke masa depan, perspektif, dan berwawasan jauh ke depan.
- 6) *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- 7) *Value of achievement over money*, yaitu selalu menilai prestasi dengan uang

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa jiwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan untuk mengubah hidupnya menuju kesuksesan dengan cara kreatif, inovatif dan dapat bersaing dengan baik dan menerima segala resiko yang akan dihadapi.

## B. Modal

### 1. Definisi Modal

Modal merupakan faktor produksi yang mempengaruhi kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan faktor pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.<sup>22</sup>

Pengertian modal menurut Irham Fahmi (2014) adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek kas, sekuritas, persediaan dan piutang. Adapun menurut siegel dan shim modal kerja merupakan suatu ukuran likuiditas perusahaan<sup>23</sup>. Modal usaha yang ada harus mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal usaha yang cukup akan menguntungkan pengusaha, disamping itu memungkinkan bagi

<sup>22</sup> Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: Pt. Gramedia Pusataka Utama, 2000) Hlm. 17

<sup>23</sup> Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus Dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 20014) Hlm. 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



pengusaha untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan tidak mengalami kesulitan keuangan<sup>24</sup>.

### 2. Jenis -Jenis Modal

Pada umumnya, modal digolongkan menjadi dua,yaitu:<sup>25</sup>

#### D) Modal aktif

Modal aktif terbagi menjadi dua, yaitu modal tetap (fixed capital) dan modal kerja (working capital). Modal tetap mencakup barang produksi tahan lama yang digunakan lagi dan hingga tidak dapat dipakai lagi. Contohnya bangunan dan mesin, peralatan, traktor dan truk, dan sebagainya. Adapun modal kerja mencakup barang produksi sekali pakai seperti bahan mentah yang langsung habis sekali pakai. Contohnya pembelian bahan baku, membayar upah atau gaji, membayar listrik, dan lain-lain.

#### 2). Modal pasif

Modal pasif terbagi menjadi dua, yaitu: modal asing (hutang) dan modal sendiri (ekuitas). Modal asing atau hutang adalah modal yang berasal dari luar. Hutang bisa di peroleh dari perorangan maupun bank atau lembaga keuangan lainnya yang sesuai prinsip syariah. Sedangkan modal sendiri pada dasarnya modal yang berasal dari pemilik usaha. Pendanaan modal sendiri mencerminkan investasi pribadi dari pemilik.

### 3. Sumber Modal Usaha

Kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan oleh perusahaan dalam bentuk apapun. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan sumber–sumber modal kerja yang dapat dicari dari berbagai sumber yang tersedia. Sumber–sumber dana untuk modal kerja diperoleh dari penurunan jumlah aktiva

<sup>24</sup> Thomas W.Zimmer, N.M.S (2009). Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil (Kelima) Jakarta: Salemba Empat.Hlm 217

<sup>25</sup> Muhammad Syarif Chaudhry, Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar (Fundamental of Islamic Economic System),hlm. 201-202

dan kenaikan passiva. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu<sup>26</sup>:

1) Dana modal sendiri

Setiap pengusaha biasanya memiliki modal sendiri walaupun dalam jumlah yang kecil. Kecil maupun besar bukan masalah yang terpenting berani menggunakan modal tersebut untuk usaha. Banyak siswa SMA dan Mahasiswa berbisnis menjual pulsa dengan modal hanya 100 ribu, dan lama –lama terakumulasi menjadi besar.

2) Pinjaman dari keluarga

Biasanya pinjaman yang berasal dari keluarga sifatnya jangka pendek dan pengembaliannya harus tepat waktu atau lebih cepat lebih baik. Namun demikian, meminjam kepada pihak keluarga sebaiknya sebagai langkah terakhir karena akan menjadi utang budi yang lama dan berkepanjangan.

3) Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau orang tertentu.

Apabila meminjam kepada pihak lain sebaiknya dikembalikan sebelum jatuh tempo sehingga kepercayaan akan sangat tinggi dari pihak pemilik modal.

4) Jual saham

sekarang sudah lumrah seorang pengusaha mengajak teman atau keluarganya untuk membuka sebuah usaha dengan modal bersama, yang kemudian modal tersebut dialokasikan dalam kepemilikan saham dengan persentase tertentu. Cara ini memudahkan usaha karena dana tersebut bukan pinjaman, akan tetapi penyertaan modal dan mereka berhak untuk memperoleh laba sebagai keuntungan atas uang mereka yang ditanamkan dalam sebuah usaha tersebut.

5) Dana bantuan pemerintah

Kalau kita mengikuti kebijaksanaan pemerintah maka ada dana pemerintah yang diberikan sebagai bantuan modal. Hal ini melalui kementerian BUMN, UKM serta Perbankan.

<sup>26</sup> Yusuf Suhardi, Kewirausahaan, Cet. 2, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 111

#### 4. Pemanfaatan Modal Dalam Islam, Yaitu:

1. Islam mengharamkan penimbunan dan menyuruh untuk membelanjakannya.
2. Mengizinkan hak milik atas modal, islam mengajarkan untuk berusaha dengan cara-cara lain agar modal tersebut jangan sampai terpusat pada beberapa tangan saja.
3. Islam mengharamkan peminjaman modal dengan cara menarik bunga.
4. Islam mengharamkan pengusaha dan kepemilikan modal selain dengan cara-cara yang diizinkan syariah seperti: kerja, hasil akad jual beli, hasil pemberian, wasiat, dan waris.
5. Islam mewajibkan zakat atas harta simpanan atau harta produktif dalam bentuk dagang pada setiap tahun.
6. Tidak boleh menggunakan modal dalam produksi secara boros<sup>27</sup>.

Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan mempengaruhi terhadap pendapatan yang diperoleh pengusaha agar usaha produksinya berjalan dengan baik, diperlukan modal usaha yang cukup memadai. Modal yang besar akan memungkinkan jumlah pembelian barang yang akan diproduksi semakin banyak. Hal ini memungkinkan akan turut mempengaruhi tingkat pendapatan. Pembentukan modal bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usaha, serta menunjang pembentukan modal lebih lanjut<sup>28</sup>.

*Capital* atau modal adalah bagian dari harta kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, seperti mesin, alat produksi, gedung, transportasi, dan lain-lain. Pembahasan mengenai modal yang merupakan salah satu faktor produksi dalam ekonomi islam adalah terkait dengan masalah kepemilikan harta. Menurut Islam, kepemilikan pada dasarnya adalah sebagai naluri alamiah yang dimiliki oleh manusia dan hanya sebagai sarana penunjang untuk mencapai tujuan

<sup>27</sup> Mohammad Hidayat, An Introduction To The Sharia Economic: *Pengantar Ekonomi Syariah* (Jakarta : Zikrul Hakim , 2010) Cetakan Ke1, Hlm 223.

<sup>28</sup> Hanafi, A H.M. (2010) Analisis Laporan Keuangan (Kedua) Jakarta : Bina Aksara Hlm. 95



yang lebih besar, karena semua yang ada dimuka bumi ( termasuk harta ) adalah milik Allah SWT.<sup>29</sup>

Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan mempengaruhi terhadap pendapatan yang diperoleh pengusaha agar usaha produksinya berjalan dengan baik, diperlukan modal usaha yang cukup memadai. Modal yang besar akan memungkinkan jumlah pembelian barang yang akan diproduksi semakin banyak. Hal ini memungkinkan akan turut mempengaruhi tingkat pendapatan. Pembentukan modal bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usaha, serta menunjang pembentukan modal lebih lanjut<sup>30</sup>.

## C. Tenaga Kerja

### 1. Definisi Tenaga Kerja

Menurut Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat<sup>31</sup>.

Menurut Sudarsono, tenaga kerja merupakan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan. Sumber daya manusia atau human resources mengandung dua arti, pertama adalah usaha kerja atau jasa yang diberikan dalam proses produksi SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa tersebut<sup>32</sup>.

Menurut Simanjuntak, tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan ini seperti Pencari kerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga walaupun tidak

<sup>29</sup> Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), Hlm 22

<sup>30</sup> Hanafi, A H.M. (2010) *Analysis Laporan Keuangan* (Kedua) Jakarta : Bina Aksara Hlm. 95

<sup>31</sup> Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2.

<sup>32</sup> Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: LP3ES, 2001) Hlm. 200

bekerja, tetapi mereka secara fisik mampu dan sewaktu-waktu ikut bekerja<sup>33</sup>. Mulyadi juga memberikan definisi tenaga kerja adalah sebagai penduduk dalam usia kerja(15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut<sup>34</sup>.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah setiap penduduk yang berusia diatas 15 tahun yang memiliki kemampuan atau keahlian untuk menghasilkan suatu barang untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Adapun ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang pekerjaan, yaitu QS. At-taubah : 105 sebagai berikut :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَلِيمٍ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ؕ (التوبة : ١٠٥)

Artinya: “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan Dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah: 105)<sup>35</sup>

Dalam Surat At-Taubah ayat 105 menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk bekerja, dan Allah pasti membalas semua apa yang telah kita kerjakan. Pada Ayat ini yang terpenting ialah penegasan Allah bahwasanya motivasi atau niat bekerja itu haruslah benar dan apabila motivasi bekerja tidak benar maka Allah akan membalas dengan cara memberi azab. Sebaliknya, kalau motivasi itu benar, maka Allah akan membalas pekerjaan itu dengan balasan yang lebih baik dari apa yang kita kerjakan. Hadits Riwayat Ibnu Majah, artinya: “Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya

<sup>33</sup> Simanjuntak, Payaman J, Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. 2 Ed. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1998), H. 35

<sup>34</sup>Mulyadi S. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2014), Hlm 71

<sup>35</sup> Kementerian Agama Republic Indonesia, Q.S At-Taubah: 105 Alqur'an Dan Terjemahan (Bandung:Pt Sigma Exmadia Arkanleema ) Hlm.211

kering". (HR. Ibnu Majah). Maksud dari ayat dan hadits tersebut adalah bersegeralah menunaikan hak pekerja setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap bulan.

## 2. Bentuk-Bentuk Tenaga Kerja dalam Ekonomi Islam

Dalam Islam, kerja dapat dibagi dalam dua bagian. Pertama, kerja dalam arti luas (umum), yakni semua bentuk usaha yang dilakukan manusia, baik dalam hal materi atau nonmateri, intelektual atau fisik, maupun hal-hal yang berkaitan dengan masalah dunia atau keakhiratan. Jadi dalam pandangan Islam pengertian kerja sangat luas, mencakup seluruh penerahan potensi yang dimiliki oleh manusia. Kedua, kerja dalam arti sempit (khusus), yakni kerja memenuhi tuntutan hidup manusia berupa makanan, pakaian, dan tempat tinggal (sandang, pangan, dan papan) yang merupakan kewajiban bagi setiap orang yang harus ditunaikannya, untuk menentukan tingkatan derajatnya, baik di mata manusia, maupun di mata Allah.<sup>36</sup>

Bentuk-bentuk kerja yang disyariatkan dalam Islam adalah pekerjaan yang dilakukan dengan kemampuannya sendiri dan bermanfaat, antara lain <sup>37</sup>:

- a. Menghidupkan tanah mati (tanah yang tidak ada pemiliknya dan tidak dimanfaatkan oleh satu orang pun).
- b. Menggali kandungan bumi.
- c. Berburu.
- d. Makelar (samsarah)
- e. Peseroan antara harta dengan tenaga (mudarabah)
- f. Mengairi lahan pertanian (musyaqah)
- g. Kontrak tenaga kerja (ijarah).

<sup>36</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.70

<sup>37</sup> An-Nabhani, Taqyuddin, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Ekonomi Islam* (Surabaya : Risalah Gusti, 2008), hlm. 74

## D. Pendapatan

### 1. Definisi Pendapatan

Dalam Perspektif Ekonomi, pendapatan adalah suatu hasil yang diperoleh dari kegiatan ekonomi dengan mengorbankan suatu barang dan jasa. Barang atau jasa yang ditawarkan akan berkurang manfaat atau nilainya dan akan menghasilkan sesuatu yang disebut pendapatan. Pendapatan merupakan kenaikan kotor atau garis dari modal pemilik yang di hasilkan dari penjualan barang dagangan, pelayanan jasa kepada klien, penyewaan harta, pinjaman uang dan semua kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan<sup>38</sup>.

Pendapatan adalah kenaikan laba kotor dalam asset atau penurunan dalam libilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal. Pendapatan merupakan asset bersih sebagai akibat dari meranang asset yang mengalami peningkatan nilai selama satu periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan. Keuntungan juga bisa diperoleh dari keuntungan juga bisa diperoleh oleh pemindahan saling ketergantungan incidental yang sah dan yang tidak saling ketergantungan.,<sup>39</sup> kecuali transfer yang tidak saling ketergantungan dengan pemegang saham tidak terbatas dengan setara dengannya. Menurut Sadono Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atau prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan atau tahunan<sup>40</sup> sedangkan menurut Soediyono, pendapatan adalah yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produksi nasional.<sup>41</sup>

Jika pendapatan tidak mengalami penurunan, maka kenaikan harga akan menyebabkan pendapatan yang diperoleh menjadi semakin sedikit, kemampuan pendapatan yang diterima untuk membeli barang-barang menjadi bertambah kecil

<sup>38</sup> C. Rollin Niswonger, Dkk, *Prinsip-Prinsip Akutansi* (Terjemahan), Alih Bahasa: Alfonsus Sirait, Jil.L (Jakarta : Erlangga, Edisi 16. 1992)Hlm 56-57

<sup>39</sup>Muhammad Syafii Antonio, Bank Syariah : *Dari Teori Kepraktik*, (Jakarta: Tazkia Cendekia, 2007),Hal 204

<sup>40</sup> Sadono Sukrino, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada,2005),Hlm.106

<sup>41</sup> Soediyono, *Ekonomi Makro Pengantar Analisis Pendapatan Nasional* Edisi Revisi (Yogyakarta:Liberty,1998),Hlm.99

dari sebelumnya, oleh sebab itu kenaikan harga menyebabkan konsumen mengurangi jumlah barang yang dibelinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikan sebuah usaha, oleh karena itu dengan adanya pendapatan berarti sebuah usaha masih berjalan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain. selain pendapatan menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Dengan memperhatikan pendapatan tersebut akan diketahui apakah suatu usaha tersebut mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian.

Tujuan dari perdagangan atau bisnis adalah tentu untuk mendapatkan laba atau pendapatan. Secara ilmu ekonomi murni asumsi yang sederhana menyatakan bahwa sebuah industry dalam menjalankan produksinya adalah bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan (profit/laba), dengan cara dan sumber-sumber yang halal. Yang kemudian dari profit atau pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keberlangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima dalam bentuk uang, dimana uang merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran atau alat transaksi<sup>42</sup>.

## 2. Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Sumarso, pendapatan dalam perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

- a. Pendapatan operasi adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas utama perusahaan. Pendapatan operasi dapat diperoleh dari dua sumber yaitu:
  - 1) Penjualan kotor adalah penjualan sebagaimana tercantum dalam faktur atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan return dan potongan penjualan.
  - 2) Penjualan bersih adalah penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor dikurangi return penjualan ditambah dengan potongan penjualan dan lain-lain.

<sup>42</sup> Muhammad Baqir As-Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam* (Jakarta: Zahra, 2008), Hm.102

b. Pendapatan non operasi adalah pendapatan yang bukan dari kegiatan utama perusahaan<sup>43</sup>

D. Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan atau pihak lain, contohnya pendapatan bunga dan sewa.

### 3. Faktor –Faktor yang mempengaruhi Pendapatan

#### D. Modal

Faktor yang sangat penting itu adalah modal dalam bisnis perdagangan. Peran modal dalam suatu perusahaan sangatlah penting karena sebagai alat produksi barang dan jasa. Dengan suatu usaha tanpa adanya modal salah satu sebagai faktor produksi tidak akan berjalan dengan baik.

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam kaitannya untuk menambah output, lebih khusus dikatakan produk pada masa yang akan datang<sup>44</sup>.

#### 2) Tenaga kerja

Menurut undang-undang republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang tercantum dalam bab 1 pasal 1 ayat 2 menyebutkan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan suatu pekerjaan guna memperoleh barang dan jasa baik itu untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

#### 3) Kewirausahaan

Tentunya saat mengelola bisnis harus dibarengi dengan memiliki kemampuan mengelola bisnis dan kemampuan. Mengelola bisnis dan memiliki kemampuan untuk mengelolah asset itu adalah sebuah kewirausahaan adalah kemampuan untuk mencari peluang dengan selera tinggi percaya diri dan berorientasi pada kewajiban untuk mendapatkan hasil. Berani mengambil keputusan tentang resiko yang akan terjadi dan suka dengan apa yang dibutuhkan.

<sup>43</sup> Soemarso S.R, Akutansi Suatu Pengantar, Buku 2 (Jakarta: Salemba Empat, Cetakan 5, 2003) Hlm 130

<sup>44</sup> Suparmoko Dkk, Ekonomi Pembangunan Edisi Ke Enam. Yogyakarta : BPEE.2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



#### 4. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam

Mengukur pendapatan nasional berdasarkan ekonomi islam, terdapat 4 hal tingkat keberhasilan perekonomian, diantaranya:

a. Pendapatan nasional harus dapat mengukur penyebaran pendapatan individu rumah tangga.

Perhitungan pendapatan nasional islami harus dapat mengenali penyebaran alamiah dari output perkapita tersebut, karena dari sinilah nilai-nilai sosila dan ekonomi islam bisa masuk. Jika penyebaran pendapatan individu secara nasional bisa dideteksi secara akurat, maka akan dengan mudah dikenali seberapa besar rakyat yang masih hidup di bawah garis kemiskinan.

b. Pendapatan nasional harus dapat mengukur produksi di sektor pedesaan.

Sangatlah disadari, bahwa tidaklah mudah mengukur secara akurat produksi komoditas sbstiten, namun bagaimanapun juga perlu satu kesepakatan untuk memasukkan angka produksi komoditas yang dikelola dari hasil produksi subsisten tersebut harus masuk kedalam pendapatan nasional.

1. Pendapatan nasional harus dapat mengukur kesejahteraan ekonomi islam.

Angka rata-rata tidak menyediakan informasi yang cukup untuk mengukur kesejahteraan yang sesungguhnya. Adalah sangat penting untuk mengekspresikan kebutuhan efektif dan kebutuhan dasar akan datang dan jasa sebagai persentase total konsumsi. Total konsumsi. Hal itu perlu dilakukan karena kemampuan untuk menyediakan kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan, pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih, rekreasi, dan pelayanan public lainnya sesungguhnya bisa menjadi ukuran bagaimana tingkat kesejahteraan dari suatu Negara.

2. Penghitungan pendapatan nasional sebagian ukuran dari kesejahteraan nasional islam melalui pendugaan nilai santunan antar saudara dan sedekah.

GNP adalah ukuran moneter dan tidak memasukkan transfer payment seperti sedekah. Namun haruslah disadari, sedekah memiliki peran yang signifikan didalam masyarakat islam. Ini bukan sekedar pemberian sukarela kepada orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



lain, namun merupakan bagian dari kepatuhan dalam menjalankan kehidupan beragama<sup>45</sup>.

### E. Studi Relevan

Untuk mengadakan penelitian ini tidak terlepas dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan tujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan, selain itu juga bertujuan untuk membandingkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, berikut ini ringkasan hasil penelitian yang dijadikan referensi dalam melakukan penelitian.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Rezi Fauziah Purnama putri	Pengaruh kredit modal, penyertaan dan jiwa wirausaha terhadap peningkatan pendapatan Umk Di Kabupaten Indramayu	Kuantitatif	Kredit modal, penyertaan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMK di kabupaten indramayu. Jiwa wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMK di kabupaten indramayu. Kredit modal penyertaan dan jiwa wirausaha berpengaruh positif

<sup>45</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta:Kencana, 2010) Hm.197



				signifikan terhadap peningkatan UMK di kabupaten indramayu. Yang mana jiwa wirausaha lebih dominan pengaruhnya dibandingkan kredit modal penyertaan.
2.	Dwi nila andriani	Pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap hasil produksi (studi kasus pabrik sepatu pt.kharisma baru Indonesia)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial faktor produksi modal, tenaga kerja, dan bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi. Sedangkan secara simultan, ketiga variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi.
	Dian indratmi dkk	Pemberdayaan anggota kelompok pkk desa sukumulyo sebagai upaya membentuk jiwa wirausaha dan meningkatkan kesejahteraan.	Kualitatif	Menunjukkan program pemberdayaan anggota pkk telah sukses melahirkan wirausahawan baru dibidang olahraga susu sebesar 31,25% dari yang mengikuti kegiatan penelitian juga terbukti mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNTHO THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

4	I putu danendra putra	Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderating	Kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan secara parsial dan simultan modal, dan tenaga kerja dalam lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan dan lama usaha merupakan variabel moderating yang memperkuat pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan
5.	Muhammad ayub krisna fajar	Pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan biaya bahan baku terhadap pendapatan pengusaha home industry tempe di desa sepande kecamatan candi kabupaten sidoarjo	Kuantitatif	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, tenaga kerja dan biaya bahan baku terhadap pendapatan pengusaha home industri tempe di desa sepande kecamatan candi kabupaten sidoarjo.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah terletak pada produk yang ingin diteliti, dimana peneliti sekarang melakukan penelitian terhadap pengrajin batu bata. Selain itu juga terdapat persamaan variable X dan Y. penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

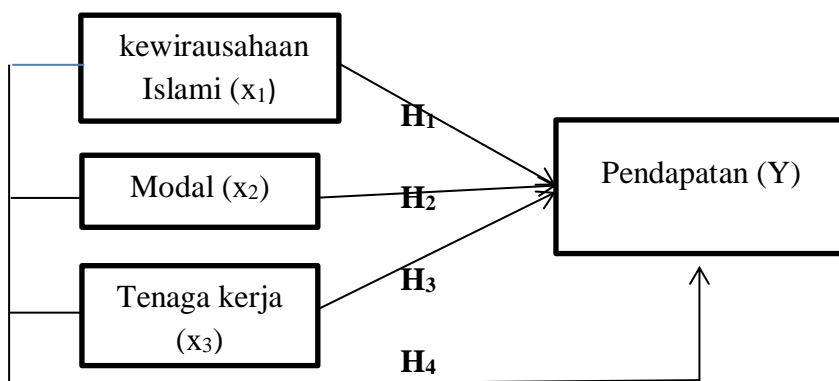
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**F. Kerangka Pemikiran**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variable yang akan diteliti.<sup>46</sup> Berdasarkan judul penelitian, maka secara sistematis dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

**Gambar 2.2**

**Kerangka Berfikir Penelitian**



Keterangan :

X<sub>1</sub> :kewirausahaan Islami

X<sub>2</sub> : Modal

X<sub>3</sub> :Tenaga Kerja

Y : pendapatan

**G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap permasalahan yang menjadi objek penelitian, dimana tingkat kebenarannya masih perlu di uji secara empiris. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban terhadap masalah

<sup>46</sup> Enny Radjab Dan Andijam'an,2017, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Makssar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muuhammadiyah Makssar, Hlm.53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>47</sup> Penulis mengajukan hipotesis alternatip dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$H_1$  = Diduga kewirausahaan Islami ada pengaruh secara persial antara pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi

$H_2$  = Diduga modal ada pengaruh secara persial antara pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi.

$H_3$  = Diduga tenaga kerja ada pengaruh persial antara pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi.

$H_4$  = Diduga kewirausahaan Islami, modal, dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi.

#### H. Hipotesis Uji Stastistik

Uji stastisik penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Diduga kewirausahaan islami berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan.

$H_0$  : Di duga kewirausaha islami tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan.

$H_0$  : Diduga modal Tidak Berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan.

$H_0$  : Diduga modal berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin batu bata Di Desa Muaro Pijoan.

<sup>47</sup> Sugito, *Metodologi Penelitian Metode Percobaan Dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang : UB Pres,2013)Hlm.27.

$H_0$  : Diduga tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan.

$H_0$  : Diduga tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan.

$H_0$  : Diduga kewirausahaan Islami, modal dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muara Pijoan.

$H_0$  : Diduga kewirausahaan Islami, modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi, lokasi ini diambil karena penulis ingin mengetahui pengaruh jiwa wirausaha, modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengrajin batu bata.

#### B. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian kuantitatif, metode ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, sementara metode deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau regenerasi.<sup>48</sup>

#### C. Jenis Dan Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh secara langsung dari sumbernya ataupun lokasi objek penelitian. Data primer dapat diperoleh dengan wawancara, ataupun observasi lapangan. Dengan kata lain, penelitian membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (*metode survey*) atau penelitian benda (*metode observasi*).<sup>49</sup>

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data

<sup>48</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung. 2013. Hal 251

<sup>49</sup> Abdurhmat, Dkk, “ *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta: Rinekan Cipta 2011), Hlm.104.

kualitatif maupun data kuantitatif: jenis data ini sering juga disebut data eksternal<sup>50</sup>.

## D. Populasi Dan Sampel

### a. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variable konsep atau fenomena. Kita meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi bersangkutan. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat refernsiatif, Suatu sampel yang tidak referensiatif terhadap anggota populasi, berapa pun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasikan untuk menjelaskan sifat populasi dimana sampel diambil.<sup>51</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha atau pengrajin dan tenaga kerja pada masing-masing indsutri batu bata, adapun jumlah populasi pada industri batu bata secara tradisonal adalah 375 orang.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggenerlisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai satu yang berlaku bagi populasi<sup>52</sup>. Cara menentuksn jumlah elemen atau anggota sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = eror level (tingkat kesalahan ) 10%

<sup>50</sup>Muhammad Teguh. “*Metodologi Penelitian Ekonomi*”(Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. 2005) Hlm 121

<sup>51</sup>Marissan,”*Metode Penelitian Survey*”(Jakarta:Kencana,2012), Hlm.109

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2006),Hlm 131

Dengan jumlah populasi sebanyak 375 orang. Maka penentuan besaran sampelnya dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{375}{1+375 (0.01)^2}$$

$$n = \frac{375}{1 + 3,75}$$

$$n = \frac{375}{4,75}$$

$$n = 78,9$$

$$n = 79 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 79 responden.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan masalh yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulisan menggunakan metode studi lapangan dan studi pustaka untuk memperoleh data yang diperlukan. Intsrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### a. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sitematis atas fenomena yang diselidiki<sup>53</sup>. metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian serta mencatat hal-hal yang berkenan dengan masalah penelitian.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan yang dilakukan dengan bertatapan langsung dengan informan. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Ridwan. *Manajemen Baitul Maal Wa Tanwil* . Yogyakarta. 2004. Hal 104

<sup>54</sup>Marison, "*Metode Penelitian Survey*"(Jakarta : Kencana Prenadamedia Group,2014).



### Angket (Kuisisioner)

Teknik ini sangat efektif dalam pendekatan survey dan lebih realibel jika pertanyaan-pertanyaan terarah dengan baik dan efektif. Teknik dapat berbentuk wawancara, baik wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan berbentuk pengisian kuisisioner. Jenis alat ukur yang digunakan yaitu skala likers adalah alat untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosila. Dalam penelitian ini gejala sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Berikut ini adalah lima insturmen dan nilai dari jawaban masing-masing yaitu sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	Skor 5
ST	: Setuju	Skor 4
N	: Netral	Skor 3
TS	: Tidak Setuju	Skor 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	Skor 1

### d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan peneltian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.<sup>55</sup>

### F. Definisi Operasional

Defenisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Defenisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini<sup>56</sup>.

<sup>55</sup>Muhammad, ”*Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*”,(Jakarta:Pt. Raja Grapindo Persada, 2008).Hlm.150

<sup>56</sup> Eva Rosadi., *Skripsi “Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Silam”* Universitas Islam Negeri Raden Inten. Lampung 2019.Hlm 61.

**Tabel 1.3**  
**Defenisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi operasional	Indikator
1	Kewirausahaan islami (X <sub>1</sub> )	Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan , menerapkan cara kerja, teknologi , dan produk baru dengan meningkatkan efesiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebeih besar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keinginan berprestasi</li> <li>- Kemampuan manajemen</li> <li>- Tanggung jawab pribadi</li> <li>- Tingkat keberanian mengambil resiko</li> <li>- Tingkat ide atau inovasi</li> <li>- Orientasi pada masa depan</li> <li>- Tingkat kepercayaan diri.</li> <li>- jujur, amanah, komunikatif dan cerdas.</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p><b>2.</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi</p> <p>2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi</p>	<p>Modal (X<sub>2</sub>)</p>	<p>Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output<sup>57</sup>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- modal sendiri</li> <li>- modal pinjaman</li> <li>- keadaan Usaha Setelah menambahkan modal.</li> </ul>
	<p>Tenaga Kerja (X<sub>3</sub>)</p>	<p>Tenaga kerja merupakan semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja<sup>58</sup></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ketersediaan tenaga kerja</li> <li>- kualitas tenaga kerja</li> <li>- jenis kelamin</li> <li>- upah</li> </ul>

<sup>57</sup> Husein Umar, 2000. *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*,

<sup>58</sup> Sonny Sumarsono, 2009. *Teori Dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta:

<p>4.</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi</p> <p>2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi</p>	<p>Pendapatan (Y)</p>	<p>Pendapatan Merupakan pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya<sup>59</sup>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan yang diterima perbulan</li> <li>- Pekerjaan</li> </ul>
--	-----------------------	--	--

### G. Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji memastikan bahwa kuesiner yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variabel penelitian dengan baik agar mendapatkan hasil yang sesuai, dimana jika  $a > 0,3$  menunjukkan variabel tersebut valid.<sup>60</sup>

#### b. Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Secara eksternal, pengujian dilakukan dengan test-retest ( stability ) equivalent dan gabungan keduanya. Secara internal pengujian dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik-teknik tertentu. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai  $\alpha \geq 0,60$  realible.

### H. Metode Analisis Data

#### 1. Metode analisis data

Pada penelitian, metode analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

#### b. Uji asumsi kalsik

##### 1) Uji normalitas

<sup>59</sup> Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, 2006. Jakarta: Raja Grafindo Persada

<sup>60</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D.*(Bandung: Alfabeta.Cv, 2006)Hlm 126

Berfungsi untuk melihat apakah variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan uji statistic non-prametri kolmogorov smirov (k-s) dengan ketentuan jika nilai signifikan (sig)>0,05 maka data berdistribusi normal.

## 2) Uji multikolinearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan model korelasi yang kuat atau variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance <0,10 atau sama dengan VIF>10.

## 3) Uji heteroskedastisitas

Dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian tersebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residual. Jika titik-titik pada grafik tidak menunjukkan pola yang jelas dan menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode analisis linier berganda yaitu untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh dari variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel terikat (dependen variabel). Analisis regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jiwa wirausaha Islami, Modal, dan tenaga Kerja terhadap pendapatan pengrajin batu bata. Adapun rumus regresi linear berganda

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$

= koefisien

$X_1$

= kewirausahaan Islami

$X_2$

= modal

$X_3$

= tenaga kerja

$e$

= standar eror

## Uji Hipotesis

### 1) Uji Parsial ( Uji T )

Uji signifikansi parsial atau individual adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas<sup>61</sup>. Adapun langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

#### a. Perumusan hipotesis

$H_0$  = diterima dan  $H_a$  ditolak jika :  $t$  hitung  $<$  tabel atau  $sig > \alpha$  ( tidak terdapat pengaruh yang signifikan )

$H_0$  = diterima dan  $H_a$  ditolak jika :  $t$  hitung  $>$  tabel atau  $sig < \alpha$  terdapat pengaruh yang signifikan )

### 2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan ) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

#### a) Perumusan Hipotesis

$H_0$  = Modal dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin batu bata.

$H_{a1}$  = modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendaoatan pengrajin batu bata.

b) menentukan tingkat siginfikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

#### c) Menentukan Kriteria Penerimaan Atau Penolakan Hipotesis:

Jika  $P-Value > 0,05$  = menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$

Jika  $P-Value < 0,05$  = menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$

<sup>61</sup> Purwanto SK Suharadi, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Jakarta : Salemba Empat, 2004, Hlm 525

d) Pengambilan keputusan

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase perubahan atau variasi dependent bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi variabel independent.

Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dijelaskan kebaikan dari model regresi dalam memproduksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku dependen.

Hasil pengujian koefisiensi determinasi dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* pada analisis regresi berganda.



## BAB IV

### PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

##### a. Batas –Batas Wilayah

Desa Muaro Pijoan merupakan salah satu dari 20 Desa di Kecamatan Jambi Luar Kota, Muaro Jambi dan memiliki luas wilayah 280,12 km<sup>2</sup>. Berikut Batas-batas wilayahnya untuk Desa Muaro Pijoan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Wilayah Disekitar Muaro Pijoan

No	Arah	Nama Desa
1	Sebelah Utara	Desa Mendalo Laut
2	Sebelah Selatan	Desa Muhajirin
3	Sebelah Barat	Desa Pijoan
4	Sebelah Timur	Desa Mendalo Darat

Jarak dari Desa Muaro Pijoan Ke Kota Jambi kurang lebih 20 km atau sekitar kurang lebih 20 menit dengan kondisi jalan lancar tanpa ada macet. Jika macet waktu tempuh yang di perlukan sedikit lama sekitar 30-40 menit berkendara dalam kemacetan yang normal. Tidak terlalu jauh dari pusat kota menuju Desa Muaro Pijoan Kabupaten Muaro Jambi, Desa ini bisa dikatakan yang cukup maju.

##### b. Iklim Dan Cuaca

Secara tipografi wilayah Desa Muaro Pijoan sebagian besar berada pada di ketinggian 10-35 meter diatas permukaan laut (74,95%). Bisa dikatakan wilayah Desa Muaro Pijoan di dominasi oleh permukaan yang relative datar. Desa Muaro Pijoan bisa di katakan berupa hamparan lahan yang persawahan, perkebunan. Dan sisanya adalah lahan permukiman penduduk Desa Muaro Pijoan dan lainnya. Keadaan iklim dan cuaca di Desa Muaro Pijoan termasuk iklim tropis dengan musim hujan dan musim kemarau silih berganti sepanjang tahunnya. Dengan curah hujan yang tertinggi dibulan Januari (35 mm) dan curah hujan terendah bulan juli (8 mm). iklim dan cuaca di Desa Murao Pijoan Kabupaten Muaro Jambi ini termasuk dalam kategori normal.



### c. Kependudukan

**Tabel 4.2**

**Jumlah Pendudukan Di Desa Muaro Pijoan**

No	Laki –Laki	Perempuan
1.	1.130 Jiwa	1.088 Jiwa
Jumlah : 2.218 Jiwa		

Jumlah penduduk di Desa Muaro Pijoan sampai pada awal Tahun 2021 mencapai 2.218 jiwa, yang terdiri dari 1.130 jiwa penduduk laki-laki dan 1.088 jiwa penduduk perempuan. Di Desa Muaro Pijoan terdapat berbagai macam suku di antaranya Jawa, Melayu, dan suku pendatang. Suku Jawa sengaja datang ke Povinsi Jambi khususnya di Desa Muaro Pijoan untuk mengadu nasib sebagai petambang batu bata, suku melayu yaitu suku awal yang menetap di Desa Muaro Pijoan mereka banyak bekerja di pabrik sekitar wilayah Pijoan. Dan banyak juga suku pendatang lainnya seperti suku Batak, Minang, dan Bugis. Mereka datang ke Muaro Pijoan bukan untuk membuat tambang batu bata tetapi hanya bertempat tinggal saja. Dan banyak yang bekerja dipusat kota. semenjak banyak dibangun perumahan di wilayah Desa Muaro Pijoan disitu semakin banyak suku pendatang yang memadati di wilayah Desa Muaro Pijoan dan bermasyarakat di Desa Muaro Pijoan Kabupaten Muaro Jambi Kecamatan Jambi Luar Kota.

### d. Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial Ekonomi masyarakat di Desa Muaro Pijoan ini di dominasi dari sektor pertanian dan pertambangan. Sektor pertanian ini sebagian besar dikerjakan oleh masyarakat, karena memang kawasan muaro pijoan masih berupa rawa-rawa dan lahan terbuka, sedangkan sektor pertambangan sebgian besar dilakukan oleh para pendatang dari Jawa. Kecuali sektor pertanian, industri pertambangan yang paling banyak terserap adalah peternakan. Sebanyak mungkin 60% penduduk desa bekerja disektor pertanian, pertambangan dan peternakan. Sebanyak 10% bekerja disektor perdagangan, dan sisanya di sektor jasa. Pada fasilitas pendidikan di wilayah desa pijoan terdapat 3 unit SMA yaitu SMAN 1 Pijoan, dimana SMAN 1 Pijoan merupakan salah satu SMA terpopuler di kawasan muaro jambi, Titian Teras, Man Insan Cendikia (MANCEK), dan 1 Taman Kanak-kanak. Dan anak-anak pijoan yang masih SD dan terpaksa bersekolah di desa terdekat. Bagi masyarakat yang memiliki anak SMP harus bersekolah di desa terdekat yang jauh dari desa

Muaro Pijoan di kabuoaten muaro Jambi yang sangat berbahaya bagi keselamatan anak di Desa Muaro Pijoan karena jauh. Hal ini diperlukan karena sarana pendidikan yang belum lengkap.

#### e. Kondisi Sosial Ke Agamaan

Mayoritas penduduk Desa Muaro Pijoan beragama Islam yaitu mencapai 94,6% atau sebanyak 2.218 jiwa. Sedangkan katolik 2,45% ( 80 orang ) dan Kristen 1,3% (43 orang ). sementara itu, tempat ibadah sebagai tempat ibadah umat beragama di Desa Muaro Pijoan masih sedikit.

#### f. Sejarah Pabrik Batu Bata Di Desa Muaro Pijoan

Sejarah Batu Bata Dan Macam Macam Batu Bata Batu bata merupakan salah satu bahan material sebagai bahan pembuat dinding. Batu bata terbuat dari tanah liat yang dibakar sampai berwarna kemerahmerahan. Kira-kira dimulai pada 800 B.C di Mesopotamia, manusia menemukan pertama kali bahwa tanah liat dapat dibentuk dan di jemur untuk menghasilkan bahan bangunan. Menara Babel di bangun dengan menggunakan bata yang di jemur. Batu bata juga banyak digunakan di daerah Timur Tengah, Afrika Utara dan Amerika Tengah dan Utara. Pada peradaban Babylonia (4000 B.C) terdapat lembah antara sungai Tigris dan sungai Efrat, lumpur tebal dan tanah liat dari sungai-sungai ini sangat cocok untuk pembuatan bata, yang kemudian menjadi bahan bangunan yang umum pada peradaban tersebut. Kerajaan dan kuil di bangun dari bata jemur, dan permukaannya menggunakan bata berlapis/kilap<sup>62</sup>.

Penggalian akhir-akhir ini di Mesir, menunjukkan bahwa pada masa Mesir kuno telah digunakan bata yang dijemur dan yang dibakar menggunakan tungku untuk pembangan rumah dan tempat suci. Orang Roma juga menyebar luaskan penggunaan bata, antara lain pembuatan bata masuk ke Inggris setelah serangan Roma pada 54 SM, seperti untuk pembangunan Kastil Colchester yang dibangun dari 1080 bata bekas. Sekarang kastil ini dipakai sebagai museum sejarah.

Bata Roma memiliki ketebalan yang sangat tipis dibanding dengan panjangnya. Dimana bata-bata tersebut diletakkan di atas lapisan mortar yang tebal. Setelah kejatuhan/runtuhnya Roma pada 410M, maka seni membuat bata tersebut hilang diseluruh Eropahingga awal dari abad ke-14. Industri bata kembali marak setelah Flemish masuk ke Inggris pada abad teresebut dan kemudian, keahlian ini masuk ke Australia bersama

<sup>62</sup> Budiman, Salah Satu Pengrajin Batu Bata Di Desa Muaro Pijoan, 16 Maret 2021

Pembangunan Pertama (The First Fleet). Bangunan-bangunan bata yang pertama di benua Amerika Utara di bangun pada tahun 1633 di pulau Manhattan dengan menggunakan bata-bata yang diimpor dari Belanda dan Inggris.

Bagaimana pun juga pemanfaatannya baru maksimal hingga ditemukan pembakaran bata dengan tungku yang menghasilkan bata yang betul betul awet. Tungku bata yang pertama dioperasikan di Amerika Serikat adalah sekitar tahun 1650. Bata-bata yang dihasilkan pada masa lampau mungkin agak sulit untuk dikenali karena spesifikasi yang sangat berbeda. Misalnya bata dari Assyria, ditengah Mesopotamia beratnya lebih dari 18 kilogram, atau bata dengan bentuk segitiga digunakan untuk membangun Koloseum Roma<sup>63</sup>.

a. Batu bata terbagi dalam dua jenis, yaitu

1. Batu bata tanah liat, terbuat dari tanah liat dengan 2 kategori yaitu bata biasa dan bata muka. Bata biasa, memiliki permukaan dan warna yang tidak menentu, bata ini digunakan untuk dinding dengan menggunakan mortara (campuran semen) sebagai pengikat. Bata jenis ini sering disebut sebagai bata merah. Bata merah ini memiliki bentuk persegi panjang dan memiliki wujud yang kokoh dan keras, warnanya tidak menentu karna batu bata melewati proses pemanggangan atau pembakaran jadi indentik warnanya hitam samar samar bahkan ada yang mutung, bahan bakunya dari tanah liat atau tanah merah, biasanya untuk mengambil bahan baku kita harus mengikis permukaan tanah sekitar 15-35cm untuk mendapatkan hasil bahan baku yang maksimal sesuai yang di anjurkan.

2. Bata muka, memiliki permukaan yang baik dan licin dan mempunyai warna dan corak yang seragam.

Disamping digunakan sebagai dinding juga digunakan sebagai penutup dinding dan sebagai dekorasi. Bahan baku batu bata muka yaitu tanah liat yang benar benar baik tanpa ada campuran tanah atau rumput yang menempel, karna batu bata muka memiliki permukaan yang baik dan licin maka bahan yang di pakai haruslah baik tanpa ada campuran rumput atau kotoran yang bisa menghambat halusnya permukaan batu bata. Di Pijoan Muaro Jambi tepatnya dibangsal batu bata, para pembuat batu bata memproduksi batu bata yang berjenis batu bata yang berbahan baku tanah liat seperti bata biasa dan bata muka.<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Zam Deny, Selaku Sekretaris Desa Muaro Pijoan, 26 Maret 2021.

<sup>64</sup> Wawancara Ke Pada Bapak Andi, Salah Satu Pengrajin Batu Bata Didesa Muaro Pijoan 22 Maret 2021.



## B. Hasil Penelitian

### a. Karakteristik Responden

#### Jenis Kelamin

Jumlah responden yang diamati berjumlah 80 orang dengan mengambil data karakter jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. karakteristik responden diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Dilihat Dari Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase ( % )
Laki-Laki	60 orang	80%
Perempuan	19 orang	20%
Jumlah	79 orang	100%

Sumber : Data Primer 2021

Data di atas menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 60 orang atau 80% dari seluruh responden, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang atau 20%. Ini menunjukkan bahwa responden pengrajin batu bata didominasi oleh kaum laki-laki.

#### 2. Usia

Deskripsi tentang usia responden bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Dilihat Dari Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-30 tahun	34	44%
31-40 tahun	21	21%
41-50 tahun	24	25%
>51 tahun	10	10%
Jumlah	79 orang	100%

Sumber: Data Primer 2021

Dari data yang diolah pada data primer yang berjumlah 79 orang , yang berusia 20-30 tahun berjumlah 34 orang atau 44%, berusia 31-40 tahun berjumlah 21 atau 21%, berusia 41-50 tahun berjumlah 24 atau 25%, dan di atas 50 tahun berjumlah 10 orang atau 10%. dari data di atas terlihat mayoritas pengrajin batu bata berusia 20-30 tahun yaitu berjumlah 34 orang atau 44% pengrajin batu bata dari seluruh jumlah data.

### 3. Tingkat Pendidikan

Deskripsi tentang tingkat pendidikan responden bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Dilihat Dari Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	45	60%
SMP	5	15%
SMA	19	25%
SARJANA	0	0%
JUMLAH	79 orang	100%

Sumber: Data Primer 2021

Dari data yang terlihat di atas dapat diketahui bahwa responden terdiri dari berbagai latar belakang tingkat pendidikan dari SD, SMP, SMA dan Sarjana. Adapun tingkat pendidikan sekolah dasar berjumlah 45 orang atau 60%, yang tingkat sekolah menengah pertama berjumlah 5 orang atau 15%, yang tingkat pendidikan sekolah menengah atas berjumlah 20 orang atau 25%, sedangkan yang tingkat sarjana berjumlah 0 orang atau 0%. Dari data di atas tingkat pendidikan dominan adalah sekolah dasar yang berjumlah 45 orang atau 60% dari seluruh responden yang diamati.

#### a. Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Hasil uji validitas terhadap item-item pertanyaan pada variabel yang diuji terlihat pada masing-masing tabel 4.6

**Tabel 4.6**Hasil Uji Validitas Variabel kewirausahaan Islami (  $X_1$  )

Item	Corrected item- Total correlation	R Tabel	Keterangan
P1	0.580	0,1829	valid
P2	0.700	0,1829	valid
P3	0.716	0,1829	valid
P4	0.508	0,1829	valid
P5	0.609	0,1829	valid
P6	0.658	0,1829	valid
P7	0.480	0,1829	valid
P8	0.639	0,1829	valid
P9	0.489	0,1829	valid

Sumber: Data di olah (2021)

Berdasarkan hasil olah data uji validitas terhadap variabel kewirausahaan islami ( $X_1$ ) terlihat semua butir pernyataan valid dikarenakan r hitung > r tabel dan seterusnya diikutsertakan dalam penelitian.

Selanjutnya Uji Validitas Untuk Variabel Modal (  $X_2$  ) Dapat Dilihat Sebagai Berikut :

**Tabel 4.7**Hasil Uji Validitas untuk Variabel modal (  $X_2$  )

Item	Corrected item- Total correlation	R Tabel	Keterangan
P1	0.519	0,1829	valid
P2	0.416	0,1829	valid
P3	0.396	0,1829	valid
P4	0.637	0,1829	valid
P5	0.394	0,1829	valid

sumber :  
diolah  
(2021)

Berdasarkan hasil olah data uji validitas terhadap variabel modal (X2) terlihat semua butir pernyataan valid dikarenakan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan seterusnya diikut sertakan dalam penelitian. Untuk uji validitas variabel tenaga kerja(X3) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**

Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Tenaga Kerja ( X3)

Item	Corrected item- Total correlation	R Tabel	Keterangan
P1	0.685	0,1829	valid
P2	0.830	0,1829	valid
P3	0.815	0,1829	valid
P4	0.654	0,1829	Valid

Sumber: data diolah ( 2021)

Berdasarkan hasil olah data uji validitas terhadap variabel tenaga kerja (X3) terlihat bahwa semua butir pernyataan valid dan seterusnya dan diikut sertakan dalam penelitian. Untuk uji validitas variabel Pendapatan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Item	Corrected item- Total correlation	R Tabel	Keterangan
P1	0.638	0,1829	Valid
P2	0.702	0,1829	Valid
P3	0.814	0,1829	Valid
P4	0.816	0,1829	valid
P5	0.843	0,1829	valid

sumber: data diolah ( 2021)

Berdasarkan hasil olah data uji validitas terhadap variabel Pendapatan (Y1) terlihat bahwa semua butir pernyataan valid dan seterusnya diikutsertakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas semua variabel penelitian bisa dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**

Hasil Pengujian Reliability Faktor kewirausahaan Islami ( $X_1$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.629	9

Hasil pengujian terhadap reliability kuesioner menghasilkan angka cronbach's alpha sebesar  $0,629 > 0,60$  hal ini dinyatakan bahwa semua pernyataan dari faktor wirausaha islami ( $x_1$ ) teruji reabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.11**

Hasil Pengujian Reliability Faktor modal ( $X_2$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.663	6

Hasil pengujian terhadap reliability kuesioner menghasilkan angka cronbach's alpha sebesar  $0,663 > 0,60$  hal ini dinyatakan bahwa semua pernyataan dari faktor modal ( $x_2$ ) teruji reabilitasnya sehingga dinyatakan reliable.

**Tabel 4.12**

Hasil Pengujian Reliability Faktor tenaga kerja ( $X_3$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	5

Hasil pengujian terhadap reliability kuesioner menghasilkan angka cronbach's alpha sebesar  $0,768 > 0,60$  hal ini dinyatakan bahwa semua pernyataan dari faktor tenaga kerja ( $x_3$ ) teruji reabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.



**Tabel 4.13**

Hasil Pengujian Reliability Faktor pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	6

Hasil pengujian terhadap reliability kuesioner menghasilkan angka cronbach's alpha sebesar 0,803 > 0,60 hal ini dinyatakan bahwa semua pernyataan dari faktor pendapatan (Y) teruji reabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

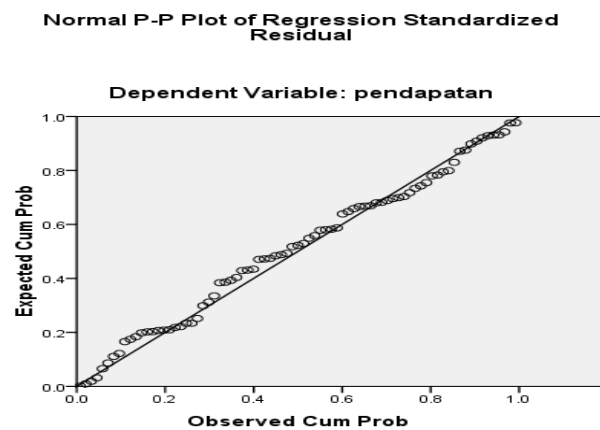
### b. Hasil Uji Klasik

Uji Klasik Dilakukan Untuk Memenuhi Semua Persyaratan Agar Dapat Dilanjutkan Ke Proses Pengujian Dengan Metode Regresi Berganda. Adapun Untuk Model Persamaan Stukturnya Yaitu  $y_1 = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$ , Maka Hasil Uji Klasiknya Terlihat Sebagai Berikut:

#### 1. Uji Normalitas.

**Tabel 4.14**

Pengujian Normalitas Dengan Grafik  
Normal P-P Plot



Sumber: *Data Primer 2021*

Dari gambar diatas terlihat sebaran data mengikuti arah garis diagonal. artinya model regresi memenuhi uji normalitas.

## 2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat multikolinieritas pada model regresi tersebut. Data yang baik adalah yang terbebas dari dari gangguan multikolinieritas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan ketentuan harus berada dibawah 10 dan nilai tolerance harus berada diatas 0,1, hasil uji sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	14.557	4.209		3.459	.001		
	wirusaha	.268	.078	.323	3.419	.001	.971	1.030
	modal	.277	.132	.197	2.091	.040	.978	1.022
	tenaga kerja	.583	.138	.395	4.223	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: pendapatan

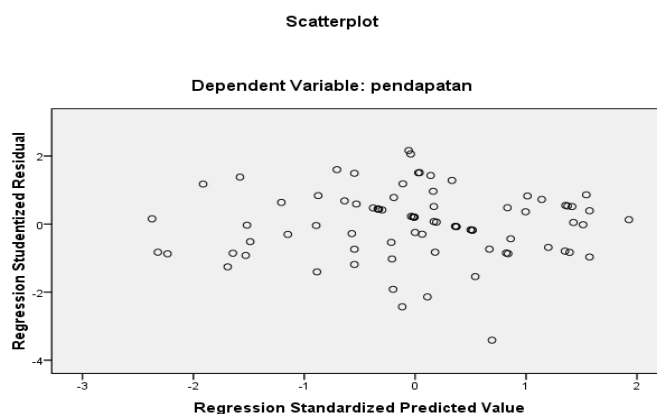
Sumber: *Data Diolah 2021*

Berdasarkan uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara masing-masing variabel independen dalam model regresi yaitu dengan melihat VIF dan nilai tolerance. Hasil perhitungan tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,01 demikian dengan VIF tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 sehingga dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada korelasi antara variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi uji ini adalah dengan melihat Scatter Plot. Jika titik-titik yang tersebar di daerah positif dan negative serta tidak membentuk pola yang jelas, maka data tersebut dinyatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji dari uji heteroskedastisitas:

**Tabel 4.16**  
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: *Data Primer (2021)*

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa persebaran titik-titik berada pada di bawah dan diatas 0 sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak terbentuk suatu pola yang jelas.

### c. Hasil Uji Hipotesis

Dengan uji regresi linier berganda dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh antara wirausaha islami, modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan. Regresi berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini.

#### a). Pengujian Hipotesis Secara Parsial ( Uji T )

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (modal dan tenaga kerja) secara individual dalam menerangkan variabel

dependen (pendapatan pengrajin). Derajat keabsahan signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Untuk melakukan uji t, hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

- Ha<sub>1</sub> : kewirausahaan Islami berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin batu bata.
- Ha<sub>2</sub> : Modal berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin batu bata.
- Ha<sub>3</sub> : Tenaga kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin batu bata.
- Ha<sub>4</sub> : kewirausahaan Islami, Modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin batu bata.

Pengaruh variabel independen yang dalam hal ini variabel wirausaha Islami, modal dan tenaga kerja secara individu terhadap pendapatan, maka dilakukan uji t untuk menentukan berpengaruh atau tidaknya dapat dilihat dari probabilitas signifikan < 0,05 yang artinya hipotesis alternative diterima, yang dalam artinya ada pengaruh antar variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. sebaliknya jika probabilitas signifikan >0,05 maka H<sub>0</sub> diterima, yang dalam artinya tidak terdapat pengaruh antar variabel independen secara parsial terhadap variabel independen. hasil pengujiannya sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
Hasil Pengujian secara parsial (Uji T)

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	14.557	4.209		3.459	.001		
	Wirausaha	.268	.078	.323	3.419	.001	.971	1.030
	Modal	.277	.132	.197	2.091	.040	.978	1.022
	tenaga kerja	.583	.138	.395	4.223	.000	.989	1.011

Sumber data diolah 2021

Dari hasil data maka persamaannya dalam bentuk umum dari persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  $y = 14,557 + 0,268x_1 + 0,277x_2 + 0,583x_3 + e$ . Dari hasil pengujian data yang terlihat pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel kewirausahaan Islami

@Halqicia milik UIN Suntha Jambi  
 Universitas Islam Negeri Sunthan Thalia Saifuddin Jambi  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

T hitung untuk variabel X1 sebesar 2,516 dengan signifikansi 0,018<0,05. Variabel X1 mempunyai t hitung yakni 3,419 dengan t tabel=1,664 (df 41 dengan signifikansi 0,05). Jadi t hitung>t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Kewirausahaan ) memiliki kontribusi terhadap variabel Y (pendapatan pengrajin ). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel wirausaha mempunyai hubungan yang searah. Variabel wirausaha islami secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin batu bata.

## 2. variabel Modal

T hitung untuk variabel X2 sebesar 2,091 dengan signifikansi 0,040<0,05. Variabel X2 mempunyai t hitung yakni 2,091 dengan t tabel=1,664 (df 41 dengan signifikansi 0,05). Jadi t hitung>t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 ( Modal ) memiliki kontribusi terhadap variabel Y (pendapatan pengrajin ). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel modal mempunyai hubungan yang searah. variabel modal secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin batu bata.

## 3. Variabel Tenaga Kerja

T hitung untuk variabel X2 sebesar 4,223 dengan signifikansi 0,000<0,05. Variabel X3 mempunyai t hitung yakni 4,223 dengan t tabel=1,664 (df 41 dengan signifikansi 0,05). Jadi t hitung>t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 ( tenaga kerja ) memiliki kontribusi terhadap variabel Y (pendapatan pengrajin ). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja mempunyai hubungan yang searah. variabel modal secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin batu bata.

## b). Pengujian Hipotesis Penelihan Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (5%) dan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan asumsi jika nilai Sig.< $\alpha$  dan nilai F hitung>F tabel maka Ho ditolak.

Adapun hipotesis yang telah peneliti ajukan sebagai berikut:

$H_0$  : variabel independen (kewirausahaan islami, modal dan tenaga kerja) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan pengrajin).

$H_a$  : variabel independen (kewirausahaan islami, modal dan tenaga kerja) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pendapatan pengrajin.

Dalam Hal Ini Variabel kewirausahaan Islami, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Variabel Independen Memengaruhi Secara Simultan Terhadap Pendapatan. Hasil Pengujian Distribusi F Terlihat Pada Tabel Berikut:

**Tabel 4.18**  
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan ( Uji F )

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.200	3	67.067	12.629	.000 <sup>a</sup>
	Residual	398.294	75	5.311		
	Total	599.494	78			

a. Predictors: (Constant), tenaga kerja, modal, wirausaha

b. Dependent Variable: pendapatan

Hasil Yang Terlihat Pada Tabel 4.18 Membuktikan Bahwa Secara Bersama-Sama Variabel Independen Dalam Hal Ini kewirausahaan Islami ,Modal Dan Tenaga Kerja Secara Bersama-Sama Memengaruhi Pendapatan Sebesar  $0,000 < 0,05$  Sehingga  $H_a$  Diterima. Dalam Artian Terdapat Pengaruh Variabel Jiwa Wirausaha Islami, Modal Dan Tenaga Kerja Secara Bersama-Sama Terhadap Pendapatan.

### c). Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya pengaruh varaiabel kewirausahaan islami, modal dan tenaga kerja secara bersama terhadap pendapatan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.19**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 <sup>a</sup>	.336	.309	2.30447

a. Predictors: (Constant), tenaga kerja, modal, kewirausahaan

Besarnya pengaruh kewirausahaan islami, modal dan tenaga kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan terlihat pada nilai rsquer, yaitu 0,336 maka besarnya jiwa wirausaha islami, modal dan tenaga kerja dalam memengaruhi pendapatan adalah sebesar 33,6%.

**d). Uji Analisis Linear Berganda****Tabel 4.19**

Hasil Uji Analisis Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.557	4.209		3.459	.001
	Kewirausahaan	.268	.078	.323	3.419	.001
	Modal	.277	.132	.197	2.091	.040
	tenaga kerja	.583	.138	.395	4.223	.000

a. Dependent Variable: pendapatan  
sumber: data spss 2021

Berdasarkan hasil perhitungan spss diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 14,557 + 0,268x_1 + 0,277x_2 + 0,583x_3$$

Dimana:

Y = Pendapatan

X<sub>1</sub> = kewirausahaan islami

$X_2$  = Modal

$X_3$  = Tenaga Kerja

Persamaan Regresi Tersebut Memiliki Makna:

a. Konstanta = 14,557 nilai konstanta yang positif menunjukkan bahwa ada kewirausahaan islami, modal dan tenaga kerja yang dijalankan maka akan ada pendapatan yang dihasilkan, jika tidak ada kewirausahaan islami, modal dan tenaga kerja yang dijalankan maka hasil pendapatan yang dihasilkan adalah sebesar 14,557.

b. Koefisien kewirausahaan Islami = 0,268 menunjukkan bahwa setiap kenaikan jiwa wirausaha sebesar satu satuan, sementara modal dan tenaga kerja dianggap konstanta maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,268satuan.

c. Koefisien Modal = 0,277 menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal sebesar satu satuan, sementara jiwa wirausaha dan tenaga kerja dianggap konstanta maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,277 satuan.

d. Koefisien Tenaga Kerja = 0,583 menunjukkan bahwa setiap kenaikan tenaga kerja sebesar satu satuan, sementara kewirausahaan islami dan modal dianggap konstanta maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,583 satuan.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kewirausahaan Islami,modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

1. Pengaruh kewirausahaan Islami terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,268 dan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . maka dari itu setiap penambahan jiwa wirausaha islami sebanyak satu kali dari jumlah jiwa wirausaha islami sebelumnya dapat menghasilkan pendapatan sebesar 0,268 dari pendapatan sebelumnya. dengan variabel lain dianggap konstanta. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima. dalam hal ini memberikan



pengaruh positif terhadap pendapatan, artinya hubungan kewirausahaan mampu menambah pengaruh untuk meningkatkan pendapatan pengrajin batu bata.

Ciri khas dari sikap kewirausahaan islami ini adalah keyakinan yang ada di kalangan pengusaha adalah percaya diri, berorientasi pada hasil, hak mengelola resiko dan tantangan, kepemimpinan, menjaga reputasi yang baik, dan selalu berwawasan ke depan. hal ini berdasarkan hasil penelitian ( Rimiyyati dan Munawaroh, 2016) dalam penelitian ini sikap wirausaha islami berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tertentu dan juga akan mempengaruhi pendapatan pelaku usaha. dan Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) mengatakan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pendapatan. dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dian Indratmi, mengatakan bahwa jiwa wirausaha berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Artinya jika sikap kewirausahaan yang dimiliki seseorang semakin baik, mulai dari percaya diri, berani mengambil resiko, memiliki sikap kepemimpinan, sampai orientasi ke masa depan, maka kemampuan mengelola usaha akan menjadi lebih baik pula. Sikap seorang wirausaha yang positif menjadikan kegiatan usahanya akan berjalan dengan lebih baik dan menuai hasil atau pendapatan yang baik pula.

Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit terkait konsep tentang kewirausahaan (entrepreneurship) ini, namun di antara keduanya mempunyai kaitan yang cukup erat; memiliki ruh atau jiwa yang sangat dekat, meskipun bahasa teknis yang digunakan berbeda. Dalam Islam digunakan istilah kerja keras, kemandirian (biyadihi), dan tidak cengeng. Setidaknya terdapat beberapa ayat al-Qur'an maupun Hadis yang dapat menjadi rujukan pesan tentang semangat kerja keras dan kemandirian ini, seperti; "Amal yang paling baik adalah pekerjaan yang dilakukan dengan cucuran keringatnya sendiri, 'amalurrajuli biyadihi (HR.Abu Dawud)";

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: **الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى. فَالْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفِقَةُ، وَالسُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ.**

"Tangan yang diatas lebih baik daripada tangan yang di bawah. Tangan yang diatas adalah yang memberi (mengeluarkan infaq) sedangkan tangan yang di bawah adalah yang meminta". (HR.Bukhari dan Muslim)

Dengan bahasa yang sangat simbolik ini Nabi mendorong umatnya untuk kerja keras supaya memiliki kekayaan, sehingga dapat memberikan sesuatu pada orang lain, atuzzakah. (Q.S. Nisa: 77). yang artinya<sup>65</sup>:

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً ۗ وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ ۗ قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِمَنِ اتَّقَىٰ وَلَا تُظْلَمُونَ فَتِيلًا

Artinya : “Manusia harus membayar zakat (Allah ilmu agama, para pedagang ini juga mewajibkan mewajibkan manusia untuk bekerja keras agar kaya dan dapat menjalankan kewajiban membayar zakat)”.

Dalam sebuah ayat Allah mengatakan, yang artinya “Bekerja-lah kamu, maka Allah dan orang-orang yang beriman akan melihat pekerjaan kamu”(Q.S. at-Taubah: 105).

Oleh karena itu, apabila shalat telah ditunaikan maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia (rizki) Allah. pengrajin harus memiliki kemampuan dalam mengelola bisnis, seperti mengembangkan ide-ide baru, inovasi produk, pemasaran yang baik, kemampuan berkomunikasi dengan pelanggan, serta keterampilan dan keahlian agar dapat terus meningkatkan efisiensi kerja dan memberikan hasil yang maksimal secara efektif.

## 2. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Pengaruh modal terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kabupaten Muaro Jambi menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin. Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,277, dan nilai signifikan sebesar  $0,040 < 0,05$ . maka dari itu setiap penambahan modal usaha sebanyak satu kali dari jumlah modal sebelumnya dapat menghasilkan pendapatan sebesar 0,277 dari pendapatan sebelumnya dengan variabel lain dianggap konstanta. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.

Koefisien Modal Sebesar 0,277 sekaligus menunjukkan bahwa setiap besarnya elastisitas input modal pengrajin batu bata yang artinya jika dinaikan modal satu persen,

<sup>65</sup> Kementerian Agama Republic Indonesia, Q.S At-Taubah: 105 Alqur'an Dan Terjemahan (Bandung:Pt Sigma Exmadia Arkanleema ) Hlm.211

sementara jiwa wirausaha islami dan tenaga kerja dianggap konstanta maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,277 satuan.

Hal ini sejalan dengan teori cobb-douglas yang menyatakan bahwa keluaran produksi dipengaruhi oleh modal dan ada juga penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sasetyowati (2013) mengatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan. dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nila Andriani mengatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezi fauziah mengatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan. Artinya semakin besar modal yang dimiliki maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat, karena kesempatan mengembangkan usaha semakin luas dan sebaliknya jika modal yang dimiliki relatif kecil maka pendapatan yang diperoleh pun akan menurun.

Ini menunjukkan bahwa dengan modal yang tinggi pasti akan terjadi meningkatkan produksi karena adanya biaya pembelian bahan baku, peralatan dan perlengkapan selama proses produksi dan untuk membayar gaji karyawan. Jika jumlah modal yang tersedia dapat memenuhi semua kebutuhan selama proses produksi, proses produksi akan berjalan dengan lancar, akan berdampak pada peningkatan pendapatan. Jika pengrajin meningkatkan modal mereka akan meningkatkan pendapatan mereka. Jika output meningkat, pengrajin akan mendapatkan keuntungan industry juga akan meningkat. Sehingga selain digunakan untuk memberi gaji karyawan juga dapat digunakan untuk melunasi hutang yang ada, untuk kebutuhan keluarga.

Modal dalam literature fiqih disebut ra'sul mal yang merujuk pada arti uang dan barang. Sedangkan dalam pandangan Al-Qur'an, uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang terpenting, namun bukan yang terpenting. Manusia menduduki tempat diatas modal disusul dengan sumber daya alam. Modal yang digunakan pemilik usaha industri pengrajin batu bata ini terdapat dua macam modal yaitu, modal tetap dan modal lancar. Modal tetap merupakan modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang, yaitu seperti alat-alat yang membantu jalannya proses produksi. Sedangkan modal lancar merupakan modal yang habis digunakan dalam satu kali produksi yaitu bahan-bahan baku. Sedangkan sumber modal yang dimiliki pemilik usaha industri ini menggunakan modal pribadi dan modal pinjaman yang bersumber dari lembaga pembiayaan yang mengandung bunga.

Tinjauan prinsip ekonomi islam terkait penggunaan modal dalam pengrajin batu bata ini adalah seperti berikut :

Pertama, prinsip Tauhid. Jika dikaji berdasarkan prinsip ketuhanan maka modal pinjaman yang digunakan pemilik industri ini masih mengandung unsur riba karena produsen menggunakan pinjaman modal pada bank konvensional dengan pengenaan bunga dari total pinjaman adalah sebesar 20%. Secara prinsip ekonomi Islam peminjaman modal yang memiliki unsur bunga/riba dapat mengakibatkan suatu kezaliman serta diharamkan dalam agama Islam. Riba dapat mengakibatkan lahirnya milyuner-milyuner tanpa bekerja, sebagaimana riba mengakibatkan penumpukan harta pada mereka. Mereka hidup bagaikan parasit yang tumbuh dari hasil keringat orang lain. Allah berfirman dalam Al-Quran Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal dalam bisnis batu bata belum menerapkan prinsip ketauhidan, hal tersebut disebabkan karena terbatasnya pengetahuan produsen terkait riba dan penggunaan prinsip ekonomi Islam dalam kegiatan bisnisnya.

Kedua, Prinsip Akhlak (kenabian), merupakan salah satu nilai yang prinsipil dan universal dalam ekonomi Islam, akhlak nabi yang sempurna menjadi pedoman dalam berbagai segi kehidupan termasuk juga dalam bermuamalah. Terdapat 4 sifat nabi yang harus diteladani dalam menjalankan muamalah yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist: Siddiq (benar, jujur) artinya dalam melaksanakan bisnis khususnya dalam pengelolaan modal harus berlaku jujur dan benar, produsen industri pengrajin batu bata selalu menerapkan prinsip kejujuran dan kebenaran dalam mengelola keuangan, baik modal, maupun keuntungan, yakni dengan melakukan controlling rutin dalam setiap bulannya terkait pembukuan pendanaan dari bisnis tersebut. Amanah (dapat dipercaya), penerapan sikap ini tentu sangat penting bukan hanya dalam dunia bisnis tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan. Sifat Amanah memiliki posisi yang kredibel dan tanggung jawab dalam aktivitas ekonomi dan bisnis, jika tidak maka kehidupan ekonomi dan bisnis tidak akan stabil. Penerapan sikap amanah dalam konteks penggunaan modal oleh pengrajin batu bata yaitu dengan membayarkan pinjaman sesuai pada tempo yang telah disepakati, sehingga tidak ada salah satu pihak yang dirugikan.

Fathonah (cerdas, bijaksana) implikasi sifat ini dalam aktivitas ekonomi dan bisnis adalah bahwa segala aktivitas ekonomi harus dilakukan dengan ilmu atau kecerdasan. Hal tersebut tercermin dalam sikap produsen dalam mengelola penggunaan modal untuk mengembangkan bisnis usahanya tersebut, namun keputusan produsen yang masih menggunakan pinjaman berunsur riba perlu diperbaiki lagi agar keuntungan yang diperoleh bukan hanya keuntungan duniawi saja tetapi juga keberkahan akhirat. Dari hasil analisa di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan prinsip ekonomi Islam belum sepenuhnya dapat dijalankan oleh produsen/pengrajin batu bata, khususnya dalam segi ketauhidan untuk

memilih sumber permodalan yang masih mengandung unsur riba karna meminjam modal pada bank dengan pengenaan bunga sebanyak 20%.

### 3 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi .

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji t dengan variabel tenaga kerja menunjukkan nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,583 dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dengan ketentuan yang ada yaitu jika nilai Sig.  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai standarisasi  $\alpha$  yang telah ditetapkan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau dengan penjelasan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif terhadap variabel Y pendapatan pengrajin.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukarwati beliau mengemukakan bahwa tenaga kerja ikut mempengaruhi pendapatan yang akan di terima oleh pengrajin yang dapat memaksimalkan laba ataupun pendapatannya.

Adam Smith menganggap bahwa manusia sebagai faktor produksi utama yang melakukan kemakmuran bangsa-bangsa. Sumber daya manusia atau human resources akan memberikan usaha kerja atau jasa yang didapat diberikan dalam proses produksi.

Menurut Sumarsono, apabila banyak produk yang terjual sehingga dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatnya jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat.

Tenaga kerja dapat membantu dalam proses produksi maupun melayani konsumen sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi. Jika permintaan konsumen dapat terpenuhi maka pendapatan juga akan menjadi meningkat. Jika pengusaha industry menambah jumlah pekerja, maka jumlahnya output yang dihasilkan juga akan meningkat, dan pendapatan akan meningkat. jika produktivitas meningkat maka keuntungan yang diperoleh pengrajin juga akan meningkat. memungkinkan pengrajin untuk menyediakan meningkatkan pendapatan tenaga kerja.



Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh tri Komala Jelli (2017) yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan produksi roti, dan hasil penelitian yang dilakukan Oleh I Putu Danendra Putra yang mengatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ayub Krisna mengatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini dapat Disimpulkan bahwa hubungan tenaga kerja terhadap pendapatan bersifat positif.

Secara Islam manusia diciptakan oleh Allah Swt. tidak dengan sia-sia. Terdapat alasan mulia yang mendasarinya yakni untuk beribadah, mengabdikan kepada Allah Swt. dalam proses beribadah untuk mencapai ridha Allah Swt. maka manusia harus bekerja. Hakikat bekerja adalah tenaga dan pikiran yang dikeluarkan oleh manusia untuk menghasilkan barang dan jasa dengan mengharap imbalan berupa uang. Pentingnya bekerja dalam Islam dijelaskan oleh firman Allah Swt. dalam QS An-Najm (53): 39

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: *“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”*

Masing- masing pengrajin menggunakan tenaga kerja dari lingkungan sekitar. Banyak nya tenaga kerja yang digunakan setiap produsen bermacam- macam, kurang lebih 4-20 orang. Sistem gaji yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan di awal dan porsi pekerjaan masing-masing. Dengan tenaga kerja penyusunan, pembakar serta pembuatan batu bata, proses produksi ini bisa berjalan dengan lancar. Gaji yang akan diperoleh setiap karyawan tergantung dari banyak nya bahan baku yang diproduksi. Semakin banyak produksi maka semakin tinggi imbalan setiap karyawan. Sedangkan konsep penggunaan tenaga kerja dalam pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan apabila ditinjau dalam segi prinsip-prinsip ekonomi islam adalah sebagai berikut :

*Pertama*, Prinsip Tauhid. Implementasi prinsip ketuhanan dalam tenaga kerja produksi yaitu berupa cara produsen memperlakukan karyawan untuk pemberdayaan upah maupun insentif serta memberikan hak-hak karyawan secara proporsional.

Ditinjau dari prinsip ketuhanan, pengrajin batu bata di desa muaro pijoan sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Dimana produsen akan memberikan upah sesuai kesepakatan dan porsi masing-masing pekerja. Hal juga sejalan dengan prinsip ekonomi

Islam yaitu keseimbangan serta keadilan. Sistem upah yang ditetapkan produsen kepada karyawan berdasarkan banyaknya bahan baku yang diproduksi.

*Kedua*, Prinsip Akhlak (Kenabian). Dalam kegiatan apapun umat manusia (umat Islam) diuntut agar selalu mencontoh sifat Nabi seperti berperilaku jujur, amanah dan bertanggung jawab. Pengrajin batu bata ini memotivasi para tenaga kerja agar selalu jujur dan amanah terhadap segala hal. Bagi tenaga kerja yang berperan dalam proses produksi, apabila terdapat suatu kesalahan atau kegagalan dalam proses produksi maka diwajibkan untuk memberi tahu kepada pemilik usaha.

*Ketiga* Keseimbangan adalah salah satu faktor yang berakibat tentang keseimbangan hak dan kewajiban dari setiap individu. Apabila nilai keseimbangan tersebut mulai bergeser, akan mengakibatkan terjadinya ketimpangan sosial dan ekonomi yang mengaruskan peran pemimpin untuk terus menjaga keseimbangan tersebut. Implementasi dari prinsip ini adalah dengan memberikan hak dan kewajiban yang sama kepada semua pihak/tenaga kerja untuk memperoleh hak-hak mereka dalam bekerja. Seperti memberikan perlakuan yang sama kepada semua karyawan yang bekerja di industri batu bata, tanpa memandang status dan hubungan kekeluargaan dari masing-masing individu. Dan apabila terjadi kesalahan dalam melakukan pekerjaan maka setiap karyawan akan dikenakan sanksi yang sama. Sikap tegas dari produsen tersebut dilakukan untuk menjaga keseimbangan sosial yang dimaksudkan dalam prinsip keseimbangan tersebut.

*Keempat* Kebebasan Individu, setiap individu berhak memperoleh kebebasan dalam menjalankan kewajiban dan haknya. Seperti : kebebasan berpendapat, kebebasan berinovasi atau berkarya, dalam hal ini produsen tidak membatasi pendapat dan masukan-masukan yang disampaikan oleh karyawan. Produsen bersikap terbuka apabila para karyawannya memiliki insiprasi dan masukan yang positif terkait bisnis batu bata yang dijalankannya tersebut. Sehingga prinsip kebebasan telah dapat diterapkan dalam bisnis batu bata tersebut.

*Kelima* Keadilan, setiap orang berhak untuk dapat memperoleh keadilan dalam kehidupannya, adil yang dimaksudkan disini adalah sikap adil yang diberikan oleh pemimpin/produsen kepada para karyawan/tenaga kerja miliknya. Adil dalam memberikan hak dan kewajiban berkenaan tentang upah dan fasilitas yang memang seharusnya diperoleh karyawan/tenaga kerjanya tersebut, contohnya seperti memberikan upah dan bonus yang telah dijanjikan pada awal kontrak kerja sesuai kesepakatan dari kedua belah pihak. Dengan terlaksannya keadilan tersebut akan dapat menumbuhkan

rasa rukun antar sesama. Sebagaimana yang diterangkan dalam hadist Rasulullah tentang kewajiban memberikan upah pekerjaanya:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْفُهُ

Artinya: “Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering” (HR. Ibnu Majjah, Shahih).

Maksud dari hadist ini adalah bersegera menunaikan hak si pekerj setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji pada setiap bulannya.

#### 4. Pengaruh kewirausahaan Islami ( $X_1$ ) Modal ( $X_2$ ) Dan Tenaga Kerja ( $X_3$ ) Terhadap Pendapatan (Y) Pengrajin Batu Bata Di Desa Muaro Pijoan.

Secara simultan ke tiga variabel diatas yaitu kewirausahaan Islami, modal dan tenaga kerja berpengaruh secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa dari dua variabel modal dan tenaga kerja dari hasil Uji Statistik F memperoleh nilai Sig. 0,000 (<5%) dalam artian kurang dari standarisasi  $\alpha$  (0,005) yang artinya maka secara bersama-sama atau simultan variabel  $X_1$  (kewirausahaan islami),  $X_2$  (modal), dan  $X_3$  (tenaga kerja) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (pendapatan).

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Muaro Pijoan. Sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,305 dengan kata lain pengaruh jiwa wirausaha islami, modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengrajin batu bata yaitu sebesar 30,2% sedangkan sisanya 69,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### B. KESIMPULAN

1. Variabel kewirausahaan islami terhadap pendapatan berpengaruh positif dan signifikan untuk meningkatkan pendapatan pengrajin batu bata. Hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,005$  lebih kecil dari  $0,05$  dan memiliki nilai positif terhadap pendapatan dengan koefisien sebesar  $0,268$ .

2. Pengaruh modal terhadap pendapatan adalah positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar  $0,040 < 0,05$  lebih kecil dari  $0,05$  dan memiliki nilai positif terhadap pendapatan dengan koefisien sebesar  $0,277$ .

3. Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan adalah positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  lebih kecil dari  $0,05$  dan memiliki nilai positif terhadap pendapatan dengan koefisien sebesar  $0,583$ .

4. Pengaruh kewirausahaan, modal dan tenaga kerja terhadap pengaruh pendapatan. Ini diperoleh hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa dua variabel modal dan pekerjaan hasil uji statistik F nilai sig.  $0,000 (< 5\%)$  ke arah lebih rendah dari normalisasi  $\alpha$  ( $0,005$ ) yang berarti bersama-sama atau variabel simultan  $X_1$  (kewirausahaan Islam),  $X_2$  (modal) dan  $x_3$  (tenaga kerja) memiliki pengaruh signifikan pada variabel Y (pendapatan). Sedangkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) memperoleh nilai koefisien  $0,336$  dengan kata lain pengaruh inti kewirausahaan Islam, modal dan tenaga kerja pengrajin bata yaitu  $33,6\%$ , sedangkan sisanya  $66,4\%$  dipengaruhi oleh variabel lain itu tidak termasuk dalam penelitian.

### C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti berusaha memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengrajin batu bata;
  - a. Berkaitan dengan modal, disarankan untuk melakukan perencanaan dalam mengelola modal, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi dan dapat meningkatkan pendapatan.

6. Berkaitan dengan kewirausahaan, pengrajin disarankan untuk mengoptimalkan sikap kewirausahaan menjadi lebih positif terhadap usaha yang mereka jalani, dengan cara selalu optimis dan percaya diri dalam memulai atau menjalankan usaha, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, berorientasi ke masa depan, berupaya melakukan inovasi dan kreasi baru, dan mampu memimpin serta menerima kritik dan saran.

Berkaitan dengan pendapatan, sebaiknya meningkatkan kerjasama yang lebih luas dengan pemasok bahan baku sehingga keberlangsungan produksi dapat lebih terjamin dan tidak mengalami keterlambatan jika pesanan pelanggan meningkat.

Bagi Pemerintah

- a. Kepada Pemerintah agar mengawasi dan memberikan perhatian lebih untuk mengontrol terhadap kualitas batu bata yang digunakan sebagai pembuat bahan bangunan dinding.
- b. Supaya ada pengaturan usaha industri batu bata sehingga tidak merugikan petani-petani lain.
- c. Agar kegiatan pemasaran lancar perlu diusahakan suatu wadah atau lembaga yang mendukung pemasaran hasil misalnya sebuah koperasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. LITERATUR

- a. Kementerian Agama Republik Indonesia, At-Taubah: 105 Alquran Dan Terjemahan, (Bandung:Pt Sygma Exmadia Arkanleema)Hlm.211
- Kementerian Agama Republik Indonesia, An-Nisa:77 Alquran Dan Terjemahan, (Bandung:Pt Sygma Exmadia Arkanleema)
- Undang-Undang RI Tahun2003 Pasal 1 Ayat 2
- Abdurhmat, Dkk, “ *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta: Rinekan Cipta 2011), Hlm.104.
- Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), H.70
- An-Nabhani, Taqyuddin, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Ekonomi Islam*(Surabaya : Risalah Gusti, 2008), H. 74
- Arif Yusuf Hamali “*Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* “ (Kencana, 2016),
- Bambang Murdaja E Dan Tri Kuntoro P, *Kewirausahaan Technopreneurship Untuk Mahasiswa Ilmu-Ilmu Eksakta*,(Yogyakarta: Andi 2015)
- Buchari Alma,*Kewirausahaan Untuk Mahaisswa Dan Umum*, (Bandung : Alfabeta, 2016)Hlm 11
- C. Rollin Niswonger, Dkk, Prinsip-Prinsip Akutansi (Terjemahan), Alih Bahasa: Alfonsus Sirait, Jil.L (Jakarta : Erlangga, Edisi 16. 1992)Hlm 56-57
- Enny Radjab Dan Andijam’an,2017, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Makssar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muuhammadiyah Makssar, Hlm.53
- Eman Suherman, *Praktik Berwirausaha* (Yogyakarta: Akmal Publishing 2014) Hlm.14
- Hanafi, A H.M. (2010) *Analysis Laporan Keuangan (Kedua)* Jakarta : Bina Aksara Hlm. 95
- Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2006),Hlm 22
- Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus Dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 20014) Hlm. 117
- Marissan,, *Metode Penelitian Survey*,(Jakarta: Kencana, 2012)Hlm.109
- Marison, “Metode Penelitian Survey”(Jakarta : Kencana Prenadamedia Group,2014.
- Mohammad Hidayat,*An Intruoduction To The Sharia Economic: Pengantar Ekonomi Syariah* (Jakarta : Zikrul Hakim , 2010)Cetakan Ke1, Hlm 223
- Moko P. Astamoen, *Entrepreneurship : Dalam Prsepektif Kondisi Bangsa Indonesia* , (Bandung: Alfabeta, 2008) Hlm 8



Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Kepraktik*, (Jakarta: Tazkia Cendekia, 2007),Hal 204

Muhammad Teguh. "*Metodologi Penelitian Ekonomi*"(Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2005) Hlm 121

Muhammad Syarif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar (Fundamental Of Islamic Economic System)*,Hlm. 201-202

Muhammad Baqir As-Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam* (Jakarta: Zahra,2008), Hlm.102

Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta:Pt. Raja Grafindo Persada, 2008).Hlm.15

Mustafa Edwin nasution, *pengenalan eksklusif ekonomi islam* ( Jakarta: kencana, 2010)hlm.197

Mulyadi S. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2014), Hlm 71

Mulyad Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan*, (Jakarta :PT Grpindo, 2003)Hlm 78

Purwanto SK Suharadi, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Jakarta : Salemba Empat, 2004, Hlm 525

Ridwan. *Manajemen Baitul Maal Wa Tanwil* . Yogyakarta. 2004. Hal 104

Sadono Sukrino, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2005),Hlm.106

Simanjuntak, Payaman J, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. 2 Ed. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1998, H. 35

Soediyono, *Ekonomi Makro Pengantar Analisis Pendapatan Nasional Edisi Revisi* ( Yogyakarta:Liberty,1998),Hlm.99

Soemarso S.R, *Akutansi Suatu Pengantar*, Buku 2 Jakarta: Salemba Empat, Cetakan 5 , 2003.Hlm 130

Sonny Sumarsono, 2009. *Teori Dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro* Jakarta:LP3ES,2001.Hlm.200

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2006,Hlm 131

Suparmoko,Dkk. *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke Enam*. Yogyakarta: BPEE.2008

Suryana, "*Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*" , Ed.3, Jakarta:Salemba,2006 Hlm 3



Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung. 2013. Hal 251

Sugito. *Metodologi Penelitian Metode Percobaan Dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang : UB Pres,2013)Hlm.27.

Thomas W.Zimmer, N.M.S (2009). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil (Kelima)* Jakarta: Salemba Empat.Hlm 217

Garjito, Dany, *Berani Berwirausaha*, (Yogyakarta:Akmal Publishing, 2014), Hlm 14

Veithzal Rivai, Dkk, *Islamic Business And Economic Ethics : Mengacu Pada Alqur'an Dan Mengikuti Jejak Rasulullah Saw Dalam Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi* Jakarta : PT. Bumi Aksara , 2012 Hlm 269-270

Winarno, *Pengembangan Sikap Entrepreneurship & Intrapeneurship*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), Hlm. 15

Yuniar Aviati, *Kompetensi Kewirasahaan : Teori Pengukuran Dan Aplikasi* (Yogyakarta:Graba Ilmu, 2015) Hlm 21

Yusuf Suhardi, *Kewirausahaan*,Cet. 2, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), Hlm. 111

Yuyun Wirasmita, 2003. *Pengembangan Ekonomi Dan Kewirausahaan Dalam Sutyastie Rush*.

## 2. JURNAL

Al-Mizan, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*. Vol 01. Nomor 02 2016 Isntitut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Ambok Pangiuk, *Jurnal Of Islamic Economics And Business*, Vol,04, Nomor 02 Desember 2019 “ *Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Minat Entrepreneur Mahasiswa, Studi Mahasiswa FEBI UIN Jambi*” Hlm.2

Arya Dwiananda Putri Dkk, *Jurnal EP Unud*, 2(4) “*Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem*” Hlm. 173

Dian Indratmi Dkk. Vol.6.No.1.2020 “*Pemberdayaan Anggota Kelompok Pkk Desa Sukomulyo Sebagai Paya Membentuk Jiwa Wirausaha Dan Meningkatkan Kesejahteraan*”

Dwi Nila Andriani, Vol. 5, Nomor2, Juli 2017 “*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu Pt.Khrisma Baru Indonesia)*,Hlm.2

Eva Rosadi., *Skripsi “Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Silam”* Universitas Islam Negeri Raden Inten. Lampung 2019.Hlm 61.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sthnha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sthnha Jambi



I Komang Suartawan, I B Purbadharmadja “*Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Dikecamatan Sukawati Kabupatenanyar*” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.6.No. 9.2017.Hlm.1632

Komang Widya Nayaka Dkk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Udayana* 7.8 (2018)

Muzen Indah Widamurti,”*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja, Dan Lama Usaha Sumatera Utara*)., Hlm. 26.

Putu Danendra Putra Dkk. *Jurnal EP Unud*,4(9). *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*.Hlm 1117

Rafidah, “*the effect of business capital,length of business and entrepreneurship attitude to the income and welfare of the family women of batik craftsmen in danau teluk jambi city*” vol.4, no. 2 (2019).

Rani, “*Pengauh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Pasar Minggu*”, Vil.3, No.1 (2019) *Jurnal Sekretasis Dan Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika. Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*”, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Udayana Vol.3.No 12,2014,576-5

Santri Zulaicha Dkk. “*Pengaruh Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dimorning Bakery Batam*” Issn 2338-4840. Hlm 123

Tilas Ainun Qulbi,”*Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Pada Toko Pakaian Di Kota Pontianak*”, Vol 8, NO.3(2019) *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan*.

Tri Utari Dan Putu Martini Dewi,”*Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk)*

<http://repositori.unsil.ac.id/639/4/skripsi>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi







**KEWIRAUSAHA ISLAMII (X1)**

@ Halicipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

No	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya berusaha untuk mencapai prestasi yang lebih baik dari sebelumnya agar mendapatkan pendapatan yang lebih maksimal.					
2	Saya Cenderung Tidak Meminta Bantuan Kepada Orang Lain Untuk Mengatasi Permasalahan dalam mendapatkan pendapatan.					
3	Saya senang apabila orang lain memberikan tanggapan atas hasil pekerjaan saya sesuai yang diharapkan untuk memperoleh pendapatan.					
4	Setiap kritikan yang membangun saya terima dengan senang hati untuk memproleh pendapatan.					
5	Setiap keputusan yang saya ambil, saya pikirkan matang-matang terlebih dahulu dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan.					
6	Saya menjalankan pekerjaan ini dengan jujur dan amanah tanpa dipengaruhi oleh siapapun.					
7	Saya Memiliki cadangan investasi yang lain khusus pengembangan produk untuk mendapatkan keuntungan.					
8	Saya Melibatkan karyawan lain dalam kegiatan inovasi untuk memperoleh pendapatan.					
9	Saya banyak membaca dan menamba ilmu agar usaha produksi batu bata meraih kesuksesan di kemudian hari, dan mencapai target yang di harapkan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



MODAL (X<sub>2</sub>)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Modal yang digunakan bersumber dari modal sendir dapat menambahkan hasil pendapatan dalam keluarga.					
3	Dengan adanya modal sendiri bisa menjadikan sebuah usaha.dan dapat menambah pendapatan untuk keluarga.					
4	Semakin Besar modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan yang akan diterima					
5	Saya sering mendapatkan tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan dari berbagai pihak lembaga keuangan seperti koperasi, bank dll					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**TENAGA KERJA (X3)**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Tenaga kerja yang saya miliki jumlahnya mencukupi untuk membantu saya mengolah produksi.					
2	Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan					
3	Untuk mendapatkan tenaga yang rajin dan jujur, saya gunakan anggota keluarga maupun tetangga saya.					
4	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai dengan kesepakatan di awal.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENDAPATAN (Y)**

@ Hal Cipta milik UIN Sultha Jambi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Industri batu bata menjadi sumber pendapatan saya					
2	Sejauh ini pendapatan saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari					
3	Dengan adanya pendapatan yang saya peroleh, dapat meningkatkan pendidikan anak saya					
4	Pendapatan yang peroleh saat ini membawa taraf hidup yang lebih baik					
5	Kesempatan saya untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.					

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## RIWAYAT HIDUP

### Identitas Pribadi

Nama : Ana Ripianti  
Tempat tanggal lahir : Pulau Betung, 10 Oktober 1998  
Alamat : Desa Pulau Betung, RT. 08 Kec.Pemayung Kab. BatangHari  
Nomor telepon : 085382041076  
Email : [anaripianti49@gmail.com](mailto:anaripianti49@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 30/1 Pulau Betung ( 2004-2010 )  
SMP : MTS Nurunnajah Desa Lopak Aur ( 20010-2013)  
SMA : MAN 5 Batanghari ( 2013-2016 )

### Latar Belakang Keluarga

Nama Ayah : Abdul Syarif  
Tempat Tanggal Lahir : Batanghari, 20 february 1966  
Alamat : Desa Pulau Betung, Rt 08 Kec.Pemayung Kab. Batanghari  
Nama Ibu : Siti Aisyah  
Tempat Tanggal Lahir : Puerjo, 04 Mei 1972  
Alamat : puwerjo, semarang.